

**PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP
SIKAP PERCAYA DIRI MELAKSANAKAN KEGIATAN PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

*Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (Spd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH

WILDA VIONITA

NPM : 190307059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Wilda Vionita
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Kari, 05 Februari 2001
NPM : 190307059
Alamat : Dusun Sei.Robio, Kec.Kuantan Tengah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.**" adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan , 31 Juli 2023

Hormat Saya

Wilda Vionita
190307059



Andrizal, S.Psi, M. Pd. I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Wilda Vionita

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh

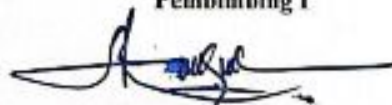
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Wilda Vionita
NPM : 190307059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 09 Agustus 2023
Pembimbing I



Andrizal, S.Psi, M. Pd. I
NIDN.2111108301

Helbi Akbar, S. Pd. I.,M.A

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Wilda Vionita

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Wilda vionita
NPM : 190307059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2023
Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.L,MA
NIDN. 2118088502

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi ”** Yang ditulis oleh **Wilda Vionita, NPM. 190307059**; telah disetujui untuk diseminarkan sebagai syarat skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 09 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing 1



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Pembimbing 2



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam




Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi " yang ditulis oleh Wilda Vionita, NPM. 190307059 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 04 September 2023. skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 19 September 2023


Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur. S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Andrizar, S.Pki, M.Pd.I
NIDN.2111108301

Sekretaris


Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN. 2118088502

Penguji I


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.1010038901

Delegasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur. S. Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

MOTO

**MAN JADDA WAJADA
BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH DALAM
MELAKUKAN SUATU HAL, MAKA IA PSTI BERHASIL.**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati

Sujud syukur sebesar-besarnya kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas taufiqMu aku bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan berakhlak semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku.

Dengan ini aku persembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta, semoga tak bersayangku, separah hidupku.

Ayah dan Ibuku tercinta

Tertima kasih atas sayang yang berlimpah dari mami aku lahir, hingga aku sudah sebesar ini, atas segala dukungan, dan limpahan do'a yang tidak berkesudahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia.

Ayah, Ibu perjuangan kalian tidak akan dapat aku balas bagaimanapun usahaku untuk melakukan itu, kalian kerja keras banting tulang hanya untuk mengikuti ketetapan anakku, masih banyak keinginan yang belum anakku peroleh, aku masih butuh kalian, aku masih butuh itu-itu dari kalian, senyum kalianlah yang membuatku selalu bersemangat, aku ingin dibalik senyuman kalian ulasannya kemakn.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan mimpi yang akan dikejar, untuk sebuah penghargaan agar hidup jauh lebih bermakna, izinkanlah aku melakukan itu, aku ingin kalian bahagia.

Ayah, Ibu untukmuah skripsi ini aku persembahkan
Dari anakku

Wilda Viorita

ABSTRAK

Widha Vianita (2023) : Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Pembelajaran *Micro Teaching* merupakan salah satu upaya agar dapat meningkatkan rasa percaya diri pada setiap calon pendidik maupun bagi para pendidik di lapangan. Namun berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kelas A prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi masih merasa canggung atau kurang percaya diri dalam proses mengajar, kurangnya kesiapan mahasiswa menguasai materi dalam proses pembelajaran *micro teaching* dan masih ada mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *micro teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap percaya diri melakukan kegiatan praktik mengajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Penelitian ini bergenus kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen berupa angket sebagai sumber data primer. Sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk data sekunder (pendukung). Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana yang kemudian diolah menggunakan *Software SPSS 26.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,564 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0556. Dari nilai Signifikansi (Sig.) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Serta dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R^2 Square) sebesar sebesar 0,633 atau jika di persentasikan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 63,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri mahasiswa kelas A prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Pembelajaran *Micro Teaching*, Sikap Percaya Diri

ABSTRACT

Wibla Vianita (2023) : The Effect of Micro Teaching Learning on Self-Confidence in Carrying out Practical Field Experience Activities (PPL) of Islamic Religious Education Students of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of the Islamic University of Kuantan Singingi

Micro Teaching learning is an effort to increase self-confidence for each prospective educator as well as for educators in the field. However, based on the results of observations during the Field Experience Practice (PPL) class A students of the Islamic Religious Education study program class of 2019, the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of the Kuantan Singingi Islamic University still feel awkward or lack confidence in the teaching process, the lack of rehabilitation students mastering the material in the micro learning process teaching and there are still students who are doubtful and do not provide feedback in the learning process.

Based on the background above, this study aims to find out how micro teaching learning has a positive and significant effect on self-confidence in carrying out teaching practice activities for Islamic Religious Education students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Kuantan Singingi. This type of research is quantitative, data analysis is quantitative or statistical. The data collection technique used was a questionnaire with an instrument in the form of a questionnaire as the primary data source. While observation, interviews and documentation are used as a collection technique for secondary (supporting) data. Data analysis used a simple linear regression formula which was then processed using SPSS 26.0 software.

The results of this study indicate that the t count is 6.564 which is greater than the t table value of 2.0596. And the Significance value (Sig.), which is 0.000, is smaller than the probability of 0.05 or 0.000 < 0.05. And seen from the value of the Coefficient of Determination (R Square) of 0.633 or if it is proportional to the magnitude of the influence of variable X on variable Y, which is 63.3%. So it can be interpreted that there is an effect of micro teaching learning on the self-confidence of class A students of the Islamic Religious Education study program class of 2019, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Kuantan Singingi.

Keywords: *Micro Teaching Learning, Self Confidence*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan kerunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul "pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap sikap percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik pengajaran lapangan (ppl) mahasiswa pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kaantaa singingi".

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Kaantaa Singingi. Dalam penyusunan proposal ini, peneliti mengalami kesulitan dan peneliti menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Maka, dalam kesempatan ini pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak De H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kaantaa Singingi.
2. Bapak Bustanur S. Ag. M.U.s selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kaantaa Singingi.
3. Bapak Akhbari S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Anindral, S.Psi., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan petunjuk sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Helbi Akbar S.Pd.I., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan petunjuk sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Ibu Zulfahri S.Pd.I.M.A sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ibu Ikrima Millani S.Pd.I.M.Pd.I selaku Dosen Mata Kuliah Micro Teaching yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
8. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
9. Kepada keluarga besar Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
10. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda Harison dan Ibunda Neneng Hartina, abangku Rahmat Tendi dan seluruh keluarga yang penulis cintai yang selalu memberikan doa dukungan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Kepada adik jasmii Arianti dan kakak-kakaku Nadia Pratiwi Jaslin, Belhari Karlinda, dan Maulim yang selalu memberikan masukan saran serta semangat dari awal penelitian hingga selesai
12. Sahabatku, Prigis penda dan Irfanulha Akbariadi yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Para guru Bimbel Education apri neli angela, patri yolanda dan schady aulya mathisona yang selalu memberikan semangat di segala kreasion dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Teman-teman seperjuanganku dalam meraih gelar S.Pd. Emi Saftri, Putri Oktavia, dan Israwati.
15. Teman-teman khususnya kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materi dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Teluk Kuantan, 11 Agustus 2023


Wilda Yonita
NPM.190307059

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan.....	27
E. Definisi Operasional.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	42

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Tujuan Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data.....	75
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
1. Lampiran-Lampiran	
2. Riwayat Hidup Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	27
Tabel 2.2 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	45
Tabel 4.2 Mahasiswa aktif kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	45
Tabel 4.3 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya membuat rancangan persiapan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan praktik mengajar"	48
Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mampu mengadopsi diri dalam menghadapi kesulitan mengajar di kelas"	49
Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan membuka pembelajaran"	50
Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan menutup pembelajaran"	50
Tabel 4.7 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan menjelaskan dan menguasai materi"	51
Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan mengadakan variasi"	52
Tabel 4.9 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya menggunakan media pembelajaran dalam melakukan praktik mengajar pada keterampilan mengadakan variasi"	52
Tabel 4.10 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan memberikan penguatan"	53
Tabel 4.11 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan bertanya"	54
Tabel 4.12 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan mengelola kelas"	55
Tabel 4.13 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mempraktekan keterampilan mengajar kelompok kecil"	55
Tabel 4.14 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya memilih metode dan model pembelajaran dengan tepat"	56
Tabel 4.15 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya bersikap optimis dalam melakukan sesuatu"	57

Tabel 4.16 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mampu mengatur waktu dan manajemen kelas dengan baik"	58
Tabel 4.17 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya selalu mengatur strategi dan media yang berbeda dalam proses mengajar"	58
Tabel 4.18 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "dalam mengambil keputusan, saya memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain"	59
Tabel 4.19 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya berusaha bertanggung jawab dengan segala yang saya lakukan"	60
Tabel 4.20 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya melakukan lebih dari satu strategi dalam proses mengajar"	60
Tabel 4.21 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya merasa yakin dapat melakukan solusi ketika ada permasalahan dalam proses mengajar"	61
Tabel 4.22 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya percaya diri dalam menjelaskan materi pembelajaran"	62
Tabel 4.23 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya mampu menguasai kelas, tidak hanya se-fokus pada satu tempat"	62
Tabel 4.24 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya selalu menatap lawan bicara saya ketika di kelas"	63
Tabel 4.25 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya memberikan umpan balik dalam proses mengajar di kelas"	64
Tabel 4.26 Tanggapan responden terhadap pertanyaan "saya menggunakan bahasa dan intonasi suara yang baik dan tepat saat mengajar di kelas"	64
Tabel 4.27 Deskripsi Statistik Angket untuk Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	65
Tabel 4.28 Distribusi Data Angket untuk Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	66
Tabel 4.29 Deskripsi Statistik Angket untuk Sikap Percaya Diri	67
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Angket untuk Sikap Percaya Diri	67
Tabel 4.31 Data Wawancara	69
Tabel 4.32 Data Wawancara	70
Tabel 4.33 Data Wawancara	71
Tabel 4.34 Data Wawancara	72
Tabel 4.35 Data Wawancara	73

Tabel 4.36 Data Wawancara	74
Tabel 4.37 Hasil Olahan Data Angket Menggunakan Software SPSS	75
Tabel 4.38 Output Pengolahan Data dari SPSS tentang R Square	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tentang Kerangka Konseptual	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian Variabel X
- Lampiran 2 Angket Penelitian Variabel Y
- Lampiran 3 Data Responden Angket Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 4 Data Responden Angket Sikap Percaya Diri
- Lampiran 5 Deskripsi Statistik Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 6 Deskripsi Statistik Sikap Percaya Diri
- Lampiran 7 Distribusi Data Angket Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 8 Distribusi Data Angket Sikap Percaya Diri
- Lampiran 9 Uji Validitas Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 10 Uji Validitas Sikap Percaya Diri
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas Pembelajaran Sikap Percaya Diri
- Lampiran 13 Uji Normalitas
- Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berlangsung di mana saja, dalam beberapa jenis lingkungan yang dikondisikan setiap lingkungan yang unik mengandung banyak sekali event, yakni, tujuan, proses, dan penentu yang mempengaruhi pembelajaran.¹ Peningkatan efektivitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal, perlu dilakukan dan dipersiapkan oleh setiap guru ketika akan melaksanakan pembelajaran, walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan dengan baik, karena bisa jadi situasi dan kondisi kelas telah berubah dan tidak se-suai dengan perencanaan.²

Untuk pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya lingkungan (kondisi) belajar kondusif. Kondisi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berpengaruh, komponen-komponen tersebut misalnya tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, guru, siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana belajar mengajar yang tersedia.³

Pembelajaran *microteaching* adalah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen proses belajar mengajar, sehingga guru/calon guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang dibelajarkan. Untuk menghasilkan perubahan tingkah laku positif pada diri peserta didik yang sedang berkembang ke arah kedewasaannya.⁴

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah pada umumnya sudah menemuinya mata kuliah *microteaching* dimana, *Micro Teaching* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa

¹ Eric Jonson, *Guru Super & Super Teaching*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 12.

² Mulyana, *Di Kompetensi dan Penguasaan Kinerja Guru*, Bandung: Remaja, 2013, hal. 104.

³ Sardiman, A.M., *Metode dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka, 1998), hal. 39.

⁴ Pujiarti, dkk. "Pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap positif diri mahasiswa keagamaan ppi Muhammadiyah jurusan pui (teologi) teologi dan keagamaan UIN Alauddin Makassar, 2011, hal.3.

keterampilan mengajar di depan terlatihannya dalam suasana yang konstruktif. Sehingga ia memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah²

Pentingnya mata kuliah *Micro Teaching* menunjukkan bahwa mata kuliah *micro teaching* dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang akan dibarengi dengan adanya praktik mengajar sesungguhnya di sekolah. Atau dengan adanya PPL, pada prinsipnya mahasiswa mengalami kendala atau permasalahan di dalam belajar *Micro Teaching*, yakni kurang rampungnya mahasiswa menguasai kondisi kelas dan tekasan tanggung saat ada di dalamnya sehingga tidak dapat memenangkan pelajaran secara sistematis³

Micro Teaching dalam konteks pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, tidak berarti bahwa *Micro Teaching* sebagai pengganti praktik mengajar, melainkan berfungsi sebagai alat pembantu-pelengkap dari program praktik mengajar. Dengan perkataan lain, bahwa bentuk praktik mengajar tidak berarti sampai dikuasainya komponen-komponen keterampilan mengajar melalui *Micro teaching*, akan tetapi perlu ditentukan sehingga calon guru dapat mempraktikkan kemampuan mengajarnya secara komprehensif dalam kelas.⁴

Pembelajaran *Micro Teaching* tidak menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pendidik di depan kelas, perlu adanya rasa percaya diri pada setiap calon pendidik maupun bagi para pendidik di lapangan. Rasa percaya diri menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, sebab dengan rasa percaya diri seseorang akan lebih optimis dengan setiap usaha yang dilakukannya. Oleh karenanya rasa percaya diri turut serta dalam pembentukan kepribadian seseorang, dengan membentuk sebuah pribadi

² Jerald M. Yon Asonari, *Micro Teaching dan Team Teaching* (Yogyakarta: Dasa Press, 2001), hal. 36.

³ Pujawan, "Pengaruh", hal. 3

⁴ Ibid., hal. 4

yang optimis, berdaya dan berfikir positif, serta berambiguh-sungguh dalam setiap upayanya mencapai keberhasilan.⁸ Berdasarkan hasil observasi penulis selama proses pembelajaran *micro teaching* semester VI A di dapat gejala awal sebagai berikut. Pertama kurangnya mahasiswa dalam persiapan materi. Kedua, mahasiswa kurang serius dalam praktek *micro teaching*. Ketiga, kurangnya mahasiswa dalam menguasai kelas pada saat praktik mengajar *micro teaching*.

Untuk mengaitkan data awal di atas, maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yaitu (Prigo Pendra dkk) Januari 2023. Dan menemukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa masih merasa canggung atau kurang percaya diri dalam proses mengajar.
2. Kurangnya keseriusan mahasiswa menguasai materi dalam proses pembelajaran *Micro teaching*.
3. Masih ada mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan hal tersebut, perlu kiranya diadakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2019 kelas A UNIKS. Maka penelitian terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul '*Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktik pengajaran lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam karama atunggi*'.

⁸ Ibid

⁹ Prigo Pendra dkk, Wawancara, Universitas Karama Sungg, pada tanggal 23 Januari 2023

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Lethem mengajar yang hanya beberapa kali menyebabkan mahasiswa belum siap dari segi sikap percaya diri.
2. Mahasiswa masih merasa canggung dalam proses mengajar.
3. Tidak menguasai materi yang akan diajarkan
4. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang strategi pembelajaran yang tepat.
5. Masih ada mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak melakukan umpan balik dalam proses mengajar.
6. Adanya ketakutan dalam diri mahasiswa saat proses mengajar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus, terarah, dan mendalam, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Penulis hanya membahas permasalahan yang berkaitan pada pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktik pengalamat lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengakan suatu pernyataan yang akan di cari jawabannya melalui pengumpulan data.⁵⁰ Adapun perumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan adalah "Apakah ada pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap sikap percaya diri melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi."

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal:65

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *Micro Teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Percaya Diri Melalui Kegiatan Praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pengaruh dan pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bagi jurusan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak jurusan sehingga menghasilkan output yang lengkap dan berkualitas.

3. Bagi dosen

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dosen mengetahui apa saja kekurangan yang masih ada dalam pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching*.

4. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Microteaching*

Micro teaching adalah salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (*base teaching skill*) yang dilaksanakan secara terisolasi dan dalam situasi yang disederhanakan / dikecilkan.¹¹

Dadang Sukirman melihat tiga hal penting dalam *microteaching* yaitu sebagai berikut :

- 1) *Micro Teaching* pada intinya merupakan suatu pendekatan atau cara untuk melatih calon guru dan guru dalam rangka mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan (kompetensi) penampilan mengajar.
- 2) Sesuai dengan namanya "*Micro Teaching*", proses pelatihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *micro* dapat dilakukan untuk seluruh aspek pembelajaran.
- 3) Pada saat peserta berlatih melalui pendekatan pembelajaran mikro, untuk mencermati penampilan peserta, dilakukan pengamatan atau observasi oleh supervisor atau oleh yang telah berpengalaman.¹²

Setyawan mengatakan bahwa pertimbangan yang mendasari penggunaan program *micro teaching* ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengatasi kekurangan waktu yang di perlukan dalam latihan mengajar secara tradisional.
- 2) Keterampilan mengajar yang kompleks dapat di perfeksi menjadi keterampilan - keterampilan mengajar yang khusus dan dapat dilatih secara bertahap.

¹¹ Barasni & M. Arifa, *Micro Teaching Teori & Praktik Pembelajaran yang Efektif & Kreatif* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 18

¹² Dadang Sukirman, dalam buku Barasni & M. Arifa, *Micro Teaching Teori & Praktik Pembelajaran yang Efektif & Kreatif* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 19

- 3) *Micro Teaching* dimaksudkan untuk memperluas kesempatan latihan mengajar.¹³

Micro Teaching menjadikan pengajaran bisa menjadi lebih sederhana dalam berbagai aspek pembelajaran dan di lengkapi dengan alat alat *laboratory* untuk memudahkan proses evaluasi. Menurut Theo Heg dalam Sukirman, tujuan penyederhanaan tersebut untuk menampak dan meningkatkan kecukupan keterampilan mengajar (*acquisition of skills in teaching*).¹⁴

2. Komponen Keterampilan Pembelajaran *Micro Teaching*

Keterampilan dasar mengajar (KDM) atau *teaching skills* merupakan kemampuan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*). Keterampilan ini dapat menjawab pertanyaan pokok tentang *how to teach* atau bagaimana pembelajaran siswa. Adapun keterampilan belajar tersebut sebagai berikut :¹⁵

1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dalam istilah lain dikenal dengan *set induction*, yang artinya usaha atau kegiatan yang di lakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang di pelajarnya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.¹⁶

Membuka pembelajaran merupakan usaha untuk menciptakan kondisi agar mental maupun perhatian siswa terpusat pada apa yang akan dipelajari. Dengan kata lain membuka pembelajaran berarti mengarahkan siswa pada materi pembelajaran. Sedangkan menutup pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan

¹³ Setyaningsih, dalam buku Baruwati & M. Arifin, *Micro Teaching Teori & Praktek Pengajaran yang Efektif & Kreatif* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2015), hal. 20

¹⁴ Baruwati & M. Arifin, *Micro Teaching ...* hal. 21

¹⁵ Zakaria Asri, *Micro teaching*, *Algoritma dengan pedoman pengajaran lapangan* (Jakarta: Rajawali pers, 2016) hal. 30

¹⁶ *Ibid.*, hal. 30

untuk menyimpulkan kegiatan ini. Kegiatan menutup pembelajaran harus membekukan gambaran masalah tentang apa yang telah dipelajari, tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru.¹⁷

Ada beberapa komponen dalam keterampilan membekukan dan menutup pelajaran, yaitu :

a. Komponen Membekukan Pelajaran

- 1) Menakl perhatian siswa. Komponen menarik perhatian siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya menggunakan variasi gaya mengajar, menggunakan variasi media dan menggunakan variasi pola interaksi.
- 2) Menumbuhkan motivasi. Motivasi dapat muncul apabila pengajar mampu menciptakan ketertarikan dan antusiasme dan memperbunkan minat siswa. Selain itu, motivasi bisa muncul apabila siswa memiliki rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu siswa dapat dibangkitkan dengan cara menyajikan sesuatu hal baru yang membuat siswa penasaran. Motivasi juga bisa tumbuh dengan cara menggunakan konsep yang berlawanan dengan siswa.
- 3) Memberikan acuan. Pemberian acuan dalam proses membekukan pembelajaran bertujuan untuk menyajikan gambaran singkat mengenai topik yang akan di bahas. Acuan pembelajaran dapat diberikan dengan menggunakan tujuan dan batas-batas tugas serta langkah-langkah pelaksanaan dan mengajukan sejumlah pertanyaan.
- 4) Membuat kaitan. Pengetahuan siswa yang lama apabila dikaitkan dengan pengetahuan baru akan menciptakan keefektifan bagi siswa. Cara mengaitkannya ialah bisa dengan mengajukan pertanyaan apa-seperti dan mengaitkan singkat pelajaran yang lalu.¹⁸

¹⁷ Baruski & M. Arifin, *Micro Teaching*... hal. 128

¹⁸ *Ibid*, hal. 130

b. Komponen Menutup Pelajaran:

- 1) Meninjau kembali. Pemahaman siswa mengenai hal-hal yang telah dipelajari ditinjau kembali untuk menegakkan pencapaian hasil belajar. *Teacher writer* dapat meminta siswa membuat rangkuman atau ringkasan tentang materi yang sebelumnya telah dipelajari.
- 2) Mengevaluasi siswa. Setiap akhir pergaul kegiatan, menutup pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa. Macam-macam tugas yang dapat diberikan dapat berupa demonstrasi, aplikasi konsep pada konteks lain, ekspresi pendapat pribadi dan tanya jawab serta pengejaan soal-soal latihan.
- 3) Memberi tindak lanjut. Tindak lanjut pembelajaran dapat diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah, percobaan, atau kunjungan lapangan.²⁵

2. Keterampilan menjelaskan

Yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk itu ada hubungan yang satu dengan yang lain misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.²⁶

Keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan membuat permasalahan menjadi lebih jelas. Kegiatan menjelaskan memiliki tiga komponen, yaitu penyampai pesan (*sender*), pihak yang dituju (*receiver*), dan pesan (*message*). Keterampilan menjelaskan diperlukan untuk menganggulangi gangguan yang menyebarkan informasi tidak sampai secara utuh kepada siswa, misalnya ada

²⁵ Barasari & M. Arifa, *Micro Teaching*., hal.131

²⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Paling: PT. Ciputat Press, 2020), hal.85

beberapa siswa yang mengobrol di dalam kelas. Selain itu informasi tidak sampai secara utuh kepada siswa bisa terjadi karena kemampuan siswa yang terbatas.²¹

Tujuan menjelaskan bukan membuat siswa menjadi hafal, melainkan membuat siswa menjadi mengerti apa yang sedang di pelajari. Penjelasan dapat diberikan agar siswa memahami hubungan sebab-akibat, memahami prosedur, memahami prinsip, atau membuat analogi.²²

Prinsip-prinsip menjelaskan materi yakni sebagai berikut :

- 1) Penjelasan diberikan pada awal, tengah, atau akhir yang tergantung pada keperluan atau dapat juga di selingi dengan tanya jawab.
- 2) Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Penjelasan di berikan bila ada pertanyaan dari siswa atau diarahkan sebelumnya.
- 4) Penjelasan materinya harus bermakna bagi siswa.
- 5) Penjelasan harus disesuaikan dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan siswa.²³

3. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi Stimulasi adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk itu mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.²⁴

Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan mengubah-ubah agar berbeda dari yang biasanya. Keterampilan ini cukup penting dalam pembelajaran untuk menghilangkan rasa jenuh

²¹ Baniadi & M. Arifin, *Modern Teaching* .. hal.133

²² DSG, hal. 134

²³ DSG, hal. 135

²⁴ Ahmad Sobri, *Strategi Belajar* hal.94

atau bosan. Guru yang mengajar dengan suara yang datar dan berdiri di tempat yang sama dari awal sampai akhir pembelajaran tentu akan terasa sangat membosankan. Nada suara dan posisi mengajar yang tidak monoton akan dapat menghilangkan rasa bosan bagi setiap orang yang melihatnya.²⁵

Dalam pengajaran, aspek atau komponen yang perlu mendapatkan variasi ialah aspek gaya mengajar, aspek penggunaan alat indera, dan aspek interaksi pembelajaran.

1) Variasi gaya mengajar

Variasi gaya mengajar mencakup suara guru, gerak, kesenyapan, perubahan posisi, pemutusan perhatian, dan kontak pandang.

2) Variasi menggunakan alat indera

Variasi penggunaan alat indera berfungsi untuk melayani perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa. Gaya belajar siswa ada tiga macam, yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

3) Variasi interaksi pembelajaran

Variasi interaksi pembelajaran dapat mengubah bentuk, kegiatan, atau suasana kelas sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Perubahan pola interaksi harus memperhatikan jenis materi, tujuan pembelajaran, alat, dan media. Ada tiga macam interaksi yaitu interaksi guru-kelompok siswa, interaksi guru-siswa, dan interaksi peserta-siswa.²⁶

Dalam mengadakan variasi, beberapa prinsip yang perlu di perhatikan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Variasi hendaknya di gunakan dengan maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

²⁵ Baruski & M. Arifin, *Micro Teaching*., hal.137

²⁶ *Ibid*., hal. 140

- 2) Variasi diberikan dengan penuh semangat dan antusiasme seorang pendidik
- 3) Penerapan komparatif variasi harus dilakukan secara wajar dan tidak berlebih-lebihan.
- 4) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan serta fleksibel sehingga tidak merusak suasana kelas.
- 5) Variasi dimunculkan dengan baik. Variasi yang baik ialah variasi yang di cantumkan secara eksplisit dalam rencana pengajaran.²¹

4. Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberi penguatan, intian arti dari penguatan itu adalah respons terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali²²

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan memberi respons positif dengan tujuan memperkuat dan meningkatkan perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan sebagai bernilai proses respons terhadap suatu tingkah laku yang sengaja di berikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali.²³

Penguatan dapat diberikan secara verbal dan non verbal. Penguatan verbal merupakan respons positif yang berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan. Penguatan non verbal merupakan respons positif dengan selain kata-kata. Penguatan non verbal dapat diberikan dengan gerakan mimik dan gerak badan, dengan sentuhan,

²¹ Ibid.

²² Zainal Anri, *Micro teaching disebut dengan pedoman pengajaran lapangan*, (Jakarta: Rajawali pers 2015), h. 77

²³ Barrow & M. Arifa, *Micro Teaching*., hal.141

dengan kegrakan yang menyenangkan, dan dengan simbol atau benda.²⁰

Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan berbagai cara.

- 1) Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan kepada pribadi tertentu ialah penguatan yang jelas diberikan kepada salah satu siswa, misalnya dengan menyebut namanya. Penguatan tidak akan efektif jika tidak jelas ditujukan kepada siapa.
- 2) Penguatan kepada kelompok siswa. Kelompok siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik harus di berikan penguatan agar kelompok tersebut dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan.
- 3) Pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan dengan cara segera ialah penguatan yang di berikan segera mungkin setelah muncul respons siswa yang di harapkan. Penguatan yang sempat tertunda tidak akan efektif. Bahkan, dapat menimbulkan kesan kepada siswa bahwa guru kurang peduli terhadap mereka.
- 4) Variasi dalam penggunaannya. Guru hendaknya memberikan penguatan yang bervariasi. Tidak terbatas pada satu jenis aja. Apabila penguatan yang diberikan hanya sejenis saja maka akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan penguatan tersebut tidak akan efektif.²¹

5. Keterampilan Bertanya

Pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat akan menjadi alat komunikasi yang tepat antara guru dan siswa. Oleh sebab itu guru harus menguasai berbagai teknik bertanya dan guru juga harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh apa yang

²⁰ Ibid hal. 142

²¹ Ibid hal. 143

dikemukakan oleh siswa, serta memberikan tanggapan yang positif terhadap siswa.²²

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balasan dari orang lain, setiap pengajaran, evaluasi, pengukuran dan penilaian dilakukan dengan pertanyaan. Pertanyaan yang baik akan menuntut kita pada jawaban yang sesungguhnya dan pertanyaan yang buruk akan menjadikan kita dari jawaban yang memuaskan.²³

Terdapat berbagai tujuan untuk menyebabkan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dikelas, antara lain sebagai berikut:²⁴

- 1) Mengembangkan pendekatan cara belajar siswa aktif sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Meminimalkan keingintahuan sehingga dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- 3) Merangsang fungsi fikir dengan cara mengembangkan pola pikir dan cara berpikir aktif siswa karena kegiatan berpikir itu sendiri sesungguhnya merupakan kegiatan bertanya untuk mencari jawaban sehingga menghasilkan buah pikiran seseorang.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir siswa sehingga dapat menuntut proses berpikir karena pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menemukan jawaban yang baik pula.
- 5) Memfokuskan perhatian siswa karena pada dasarnya pertanyaan dapat dijadikan alat agar dapat memuaskan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

²² Alimul Sabri, *Strategi Belajar...*, hal. 79

²³ Ibid: hal.

²⁴ Burawati & M. Arifin, *Micro Teaching Teori...*, hal. 146

- 6) Menstrukturkan tugas yang akan diberikan melalui pertanyaan yang menghubungkan jawaban/pertanyaan tugas dari yang sederhana sampai ke yang lebih kompleks. Selain itu, melalui kegiatan bertanya dapat distrukturkan bentuk tugas yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dari tingkat yang sederhana sampai ke tingkat yang sederhana sampai ke tingkat yang lebih kompleks.
- 7) Mendiagnosis kesulitan belajar yang terjadi selama siswa mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui kegiatan bertanya, guru akan segera mengetahui pada bagian pelajaran yang mana siswa mengalami kesulitan atau siapa saja siswa yang secara individu mengalami kesulitan belajar. Umpan balik dari siswa tersebut berguna untuk melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran sesegera mungkin.
- 8) Mengomunikasikan harapan yang diinginkan oleh guru dari siswanya sehingga siswa akan memahami bentuk kompetensi apa yang diharapkan darinya, melalui kegiatan tanya jawab, guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa, misalnya dengan menanyakan sampai seberapa jauh siswa telah berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai olehnya.
- 9) Merangsang terjadinya diskusi dan memperhatikan perhatian terhadap gagasan dan perasaan siswa sebagai subjek belajar. Sebaiknya guru hanya memberikan pertanyaan yang berorientasi menantang timbulnya gagasan-gagasan dari siswa, selanjutnya biarkan siswa berkembang sendiri bersama anggota didalam kelompoknya atau teman sekelas. Pada situasi demikian, guru lebih berfungsi sebagai fasilitator yang selalu siap membantu saat dibutuhkan.¹⁰

¹⁰ Syaiful, 1:17

Hal-hal yang harus di hindari saat mengajukan pertanyaan kepada siswa, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengulangi pertanyaan sendiri. Setelah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian mengulangnya kembali justru akan mengacaukan konsentrasi siswa. Oleh karena itu pertanyaan diajukan dengan jelas sehingga guru tidak perlu mengulangnya lagi dengan alasan ada yang belum terdengar.
- 2) Menjawab pertanyaan sendiri. Apabila guru pernah menjawab pertanyaan sendiri efeknya siswa akan enggan memikirkan jawabannya. Konsekuensi ini muncul karena siswa beranggapan bahwa pasti gurunya akan menjawab pertanyaannya sendiri.
- 3) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak. Pertanyaan yang memancing jawaban serentak biasanya ialah pertanyaan yang terlalu mudah untuk di jawab.
- 4) Mengajukan pertanyaan ganda. Pertanyaan ganda akan memabutkan semangat siswa, ia enggan memikirkannya karena terlalu banyak, bahkan siswa pun belum tentu mengerti semua pertanyaan yang di berikan.
- 5) Memerintahkan siswa tertentu untuk menjawabnya. Guru jangan memarah siswa dahulu sebelum pertanyaan diajukan. Namun, bertanyalah terlebih dahulu dan memberikan waktu sejenak kepada siswa untuk berfikir kemudian baru memanggil siswa secara acak untuk menjawab.³⁶

6. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas yaitu kegiatan-kegiatan untuk menciptakan atau mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.³⁷

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta

³⁶ Dkk hal. 151

³⁷ Ahmad Sahri, *Strategi Belajar...* hal. 86

mengembalikan kondisi apabila terjadi gangguan dalam pembelajaran.²⁹

Secara umum tujuan pengelolaan kelas ialah memperbaiki organisasi kelas yang efektif. Secara khusus, pengelolaan kelas bertujuan untuk :

- 1) Memprikan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.
- 2) Mengembalikan kondisi belajar yang optimal.
- 3) Menyadari kebutuhan siswa
- 4) Merespon secara efektif perilaku siswa.
- 5) Mengembangkan siswa agar bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya.
- 6) Membangun kesadaran siswa agar bertanggung jawab sesuai dengan tata tertib.
- 7) Memantulkan kewajiban untuk melibatkan diri dalam aktivitas kelas.³⁰

Ada sejumlah hal yang harus dihindari pada saat mengelola kelas, yaitu sebagai berikut :

- 1) Campur tangan berlebihan. Campur tangan yang berlebihan hanya menimbulkan kesan bahwa yang diberikan bimbingan simpatik, melainkan keinginan untuk berkehendak sesuka hati.
- 2) Penghentian tanpa alasan. Penghentian atau semacam keasyapan tanpa alasan mengindikasikan bahwa guru sedang kehabisan bahan ajar.
- 3) Ketidak pastikan. Ketidak pastikan dalam pengelolaan kelas dalam memulai dan mengakhiri pelajaran dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Ketidak pastikan memulai dan mengakhiri pelajaran dapat menimbulkan tumpang tindih dalam materi pelajaran.

²⁹ Baruwati & M. Arifin, *Manajemen Kelas*, hal. 152

³⁰ *Ibid*, hal. 153

- 4) Ketidak disiplin. Ketidak disiplin dalam mengelola waktu perlu dihindari karena dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak sesuai dengan target. Ketidak disiplin dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan proses pembelajaran.⁴⁰

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan pemangangan diperlukan ketika jumlah siswa sangat sedikit. Misalnya, 3-8 orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk pemangangan dalam konteks ini, guru berperan sebagai organisator kegiatan pembelajaran, narasumber, motivator siswa, fasilitator atau penyedia materi dan kesempatan belajar, konselor sekaligus sebagai peserta kegiatan yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan peserta lain.⁴¹

Dalam pembelajaran kelompok kecil dan pemangangan setidaknya ada empat kelompok keterampilan yang harus dikuasai guru. Kelompok keterampilan yang dimaksud ialah sebagai berikut :

- 1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi. Pembelajaran kan bermakna jika guru mampu mengadakan pendekatan secara pribadi.
- 2) Keterampilan mengorganisasikan. Salah satu peran guru ialah sebagai organisator. Dalam hal ini guru harus mampu mengorganisasikan kegiatan pembelajaran.
- 3) Keterampilan membimbing dan menedalikan belajar. Keterampilan ini memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustrasi.
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini mencakup bantuan kepada siswa untuk menetapkan tujuan, merencanakan kegiatan

⁴⁰ Ibid hal. 155

⁴¹ Ibid hal. 157

pembelajaran, memberikan rasmita, dan memberikan bantuan dalam menilai hasil belajar.⁴⁷

Agar mengajar kelompok kecil dan perorangan berlangsung efektif, perlu di perhatikan beberapa prinsip berikut :

- 1) Tidak semua topik dapat dipelajari dengan efektif dalam kegiatan perorangan.
- 2) Kendali siswa secara perorangan.
- 3) Beri kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keinginannya. Siswa belajar dengan bahan yang siap pakai, seperti modul atau paket belajar.
- 4) Bimbinglah siswa agar mampu menyelesaikan masalah yang di temukannya.
- 5) Libatkan siswa dalam menilai hasil belajar.⁴⁸

8. Keterampilan mengajar membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan mengajar membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai teacher trainee. Dalam kegiatan mengajar ada kalanya guru membuat kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan diskusi melibatkan aktivitas mental dan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan interpersonal.⁴⁹

Bimbingan diskusi kelompok kecil terbagi atas enam komponen. Apabila enam komponen bimbingan diskusi dapat dilaksanakan dengan baik maka besar kemungkinan diskusi kelompok kecil berlangsung efektif. Enam komponen yang di maksud ialah sebagai berikut :⁴⁹

- 1) Memusatkan perhatian.

⁴⁷ Suk. hal. 158

⁴⁸ Djalil. 161

⁴⁹ Djalil. 167

⁴⁹ Djalil. 169

- 2) Memperjelas masalah atau pertanyaan.
- 3) Menganalisa pendekatan siswa.
- 4) Mengingatkan kontribusi siswa.
- 5) Mendisiplinaskan partisipasi siswa.
- 6) Menutup diskusi.⁴⁶

3. Tujuan Micro Teaching

Menurut Allen dalam Moadjiono, tujuan pembelajaran mikro adalah

- a. Bagi siswa calon guru
 - 1) Memberikan pengalaman belajar yang nyata dan memperoleh kecakapan melalui sejumlah keterampilan dasar mengajar secara terpisah;
 - 2) Mengembangkan keterampilan dasar mengajar para mahasiswa calon guru sebelum mereka mengajar di kelas yang sebenarnya; dan
 - 3) Selain mendapatkan kecakapan untuk mendapatkan bermacam-macam keterampilan dasar mengajar, mahasiswa calon guru akan belajar memahami kapan dan bagaimana kecakapan itu diterapkan.
- b. Bagi guru
 - 1) Memberikan penyegaran dalam program pendidikan;
 - 2) Memperoleh pengalaman pembelajaran yang bersifat individual demi perkembangan profesinya; dan
 - 3) Mengembangkan sikap terbuka bagi guru untuk siap menerima masukan tentang pembaharuan ilmu dan dalam bidang keterampilan mengajar dasar guru.⁴⁷

⁴⁶ Ibid, hal. 156

⁴⁷ Ni Nyoman Padmasari, Lili Fani Ariani, dan Dewa Ayu Eka, *Proses Micro Teaching/Deqok*. PT Rajagrafindo Persada, 2017, hal. 186

4. Fungsi *Micro Teaching*

a. Fungsi Instruksional

Fungsi *Micro Teaching* ini berkaitan dengan peserta sebagai penyedia fasilitas latihan bagi mahasiswa calon guru atau guru dan pengajar untuk berlatih dan memperbaiki serta meningkatkan keterampilan pembelajaran; mereka melatih cara menyampaikan pengetahuan atau ilmu kegunaan, metode dan teknik mengajar yang telah dipelajari secara teoritik.

b. Fungsi Pembinaan

Fungsi *Micro Teaching* yang kedua yaitu tempat pembinaan dan pembekalan untuk para mahasiswa calon guru sebelum sungguh-sungguh siap ditempatkan di sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengajaran sebenarnya.

c. Fungsi Integrasi

Dalam dunia kependidikan, Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan cara utama yang digunakan untuk menguji kualitas mahasiswa calon guru pada konteks menguji kompetensi mereka tentang keterampilan dasar mengajar yang telah dipelajari dan dikuasainya.

d. Fungsi Eksperimen

Dalam peran ini, *Micro Teaching* berfungsi sebagai wadah berkolaborasi bagi guru atau pakar pendidikan dalam menguji coba atau keterampilan mengajar mereka.⁴¹

5. Pentingnya *Micro Teaching* untuk calon guru

Di akhir kuliah mahasiswa calon guru akan dapat menguasai beberapa kompetensi dasar yang dapat di gambarkan, sebagai berikut.

- 1) Memahami perilaku peserta didik dan memberi umpan balik sebagai hasil evaluasi;

⁴¹ Ibid hal. 108

- 2) Melaksakan pelajaran sesuai tingkat pendidikan yang dipilih dan menggunakan keterampilan dasar atau model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran; dan
- 3) Menggunakan hasil evaluasi sebagai perbaikan diagnostik dan pertimbangan untuk mencapai tujuan berlatih keterampilan dasar mengajar.⁴⁹

6. Pengertian sikap

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno, sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat dianggap suatu kecenderungan-cenderung untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih baik dan lagi) terhadap suatu objek, tata riail, peristiwa, dan sebagainya.⁵⁰

7. Pengertian percaya diri

Percaya diri berarti merasa positif tentang apa yang bisa anda lakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa anda lakukan, tetapi memiliki ketahanan untuk belajar. Kepercayaan diri adalah perasaan yang memperlanca soda hubungan antara anda, kemampuan yaitu bakat, keahlian, dan potensi dan cara anda memanfaatkannya.⁵¹

Ada anggapan bahwa orang yang percaya diri adalah jenis orang yang lantang, berani, dan terbuka, yang bisa menangani segala masalah, tanpa banyak bicara tapi pasti. Namun, orang yang sering membicarakan diri sendiri dan apa yang mereka lakukan sering kali sebenarnya memaku "topeng" kepercayaan diri. Tindakan ini hanyalah ekspresi luar yang mungkin menyembunyikan ketidakpercayaan yang beresaha mereka

⁴⁹ Ibid. hal. 201

⁵⁰ Mublisah Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2018) hal. 123

⁵¹ Maru Ferry, *Confidence Bukan Prasyarat Kepercayaan Diri* (Blaraja, 2006), hal. 9

sendiri. Ini bukan kepercayaan diri sejati. Ini adalah kepercayaan diri yang "dipaksakan" dan mesra adalah permula kepercayaan diri.³²

8. Faktor yang mempengaruhi percaya diri

Percaya akan kemampuan diri sendiri sering dianggap bukan suatu faktor yang turut mempengaruhi perkembangan kemampuan manusia termasuk anak didik. Kurang disadari bahwa manusia yang kehilangan kepercayaan akan kemampuannya sendiri berakibat fatal dalam pencapaian kesuksesan dalam hidupnya. Manusia akan kehilangan kepercayaan terhadap dirinya sendiri selama dalam keadaan bila bertindak dan dalam mengambil suatu keputusan. Apa terlebih bila keputusan itu amat penting dan menyangkut kepentingan dan kebutuhan orang banyak.³³

Kondisi yang menyebabkan manusia menjadi lemah setelah terlahir ke dunia, bukan semata mata juga karena kesalahan manusia itu sendiri. Ada juga sebagian karena pengaruh lingkungan. Karena pada dasarnya sebelum manusia lahir ke dunia seperti sudah di kemukakan di atas alih sudah di lengkapi dengan berbagai perangkat yang bila ditumbuhkembangkan dan dilyayangkan martinya akan menjadikan manusia mampu menjadi Khalifah di muka bumi.³⁴

9. Ciri ciri atau sifat individu yang memiliki rasa percaya diri

- 1) Berani tampil dengan penampilan yang baik dan menarik, tanpa merasa canggung, bingung ataupun cemas.
- 2) Berani memuka suatu pekerjaan baru tanpa ada rasa ragu-ragu. Tidak memiliki "mental jangan-jangan" atau menghindari dari pekerjaan tersebut dengan alasan yang diasionalkan.

³² (ibid)

³³ Jazir, Tahir H.-Dan Ekowaty Irfani, *Produktifitas Kasualisr* (Yogyakarta, UII Press, 2016) hal. 40

³⁴ (ibid) hal. 42

- 5) Dalam menghadapi satu atau beberapa masalah mampu mengendalikan diri sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik dan benar.¹⁰
- 6) Dalam bertindak, mengambil keputusan dalam kondisi bagaimanapun selalu bersikap rasional dan obyektif. Ditengah-tengah orang lain emosional dia tetap bersikap dan dalam kondisi rasional.
- 7) Suka dan senang menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapatnya sendiri. Berharta pendapat orangnya biasa dan ada hikmahnya. Namun pendapatnya sendiri tidak larut dalam pendapat orang lain. Sebab orang percaya diri tidak mau jadi pengekor atau jadi pak tiri.
- 8) Dalam menghadapi hal-hal yang sulit mau berusaha kreatif berpikir dengan penuh semangat.
- 9) Agar tidak kehilangan kepercayaan atau kehilangan muka di kemudian hari berusaha sedapat mungkin berbuat jujur dan adil.
- 10) Menghadapi masalah yang besar dihadapi dengan jiwa besar sehingga masalah tersebut kelihatan kecil.
- 11) Masalah kecil atau sepele tidak dibesar-besarkan tetapi tetap dihadapi sebagaimana adanya.
- 12) Memiliki jiwa kepemimpinan yang sifatnya demokratis. Tidak ada usaha untuk memisahkan kebersak pribadi dengan mengabdikan semua cara.
- 13) Teratur dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta dengan membutuhkan masa yang perlu dilakukannya. Ada sistem prioritas dalam melakukan pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 14) Tidak mau mereng sendiri. Hal-hal yang sulit keputusannya ditetapkan melalui jalur musyawarah untuk mufakat.
- 15) Mau memahami pendapat dan pikiran orang lain. Karena apa yang di sampaikan orang lain diperbincangkan dan di cerna dengan baik.

¹⁰ Jauk Tariq H-Dan Elhasby Irsal, *Produksi Essayer ...*, hal. 44

- 14) Dalam rapat atau pertemuan kalau ada hal yang di anggap tidak perlu ditanggapi yang percaya diri memiliki sikap lebih baik diam dengan tanpa keberaguan tanpa diri²⁹
- 15) Dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan memiliki rasa tanggung jawab karena itu semua pekerjaan di selesaikan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan atau yang telah disepakati bersama.
- 16) Dalam berjanji dan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selalu berorientasi prima. Yakni bahwa apa yang diperjuangkan atau dikerjakan akan berhasil. Tetapi tidak takaber atau mendahului hak Allah sebagai yang maha pencipta.
- 17) Menghadapi setiap pekerjaan dengan ikhlas dan dengan rasa cinta terhadap pekerjaan tersebut. Bekerja bukan berorientasi pada gaji atau upah semata-mata.
- 18) Selalu memperhatikan kesehatan mental fisik serta kebugaran jasmani. Karena itu dalam menghadapi pekerjaan selalu dalam kondisi prima dan energik.
- 19) Dalam melakukan satu keputusan berdasar pandangan jauh kedepan sehingga terkesan sebagai seorang visioner.
- 20) Selalu ingin mengembangkan diri baik dengan belajar maupun dengan bertany atau diskusi dan dialog .
- 21) Sadar dan tahu menilai kekurangan diri sendiri. Dengan dasar itu sadar diri dalam menetapkan satu pilihan dalam satu jabatan, sambil berusaha memperbaiki kekurangan diri yang ada.
- 22) Senang bergaul dengan siapa saja tanpa pilih bulu dan pilih kasih. Dalam bergaul tidak berorientasi pada pangkat atau jabatan. Tu-muda, kaya-miskin, ada jabatan atau tidak sama saja.
- 23) Dalam pergaulan tidak bersifat amafik atau beramuk dan (hipokrit) tetapi dalam hati yang tulus serta tidak ada rasa curiga.
- 24) Dalam diskusi, pertemuan berhubugan dengan kepentingan orang banyak semaksimal bersikap demokratis.

²⁹ Ibid hal: 45

- 25) Memiliki sikap dan sifat simpul atau menarik dan menyenangkan dalam setiap perjumpaan.⁴⁷
- 26) Mudah berkomunikasi dengan siapapun dan dalam kondisi serta suasana bagaimanapun.
- 27) Senang berdiskusi dan berdialog dalam rangka menambah wawasannya. Oleh karena itu orang percaya diri wawasannya cukup luas.
- 28) Sewaktu-waktu suka mendengar humor dan berbicara disertai humor yang sifatnya segar dan etis.
- 29) Dalam bekerja memiliki semangat atau etos kerja yang tinggi. Oleh karena itu hasil kerjanya baik, maksimal, inovatif dan produktif.
- 30) Dalam pergaulan sehari-hari dan dimana saja selalu menunjukkan penampilan sopan santun. Juga memiliki tata krama yang baik. Selalu melontarkan senyum.
- 31) Dalam bekerja atau memegang suatu jabatan tidak mencari popularitas, gila jabatan atau kejar kedudukan empuk, juga tidak suka sok-sokan.
- 32) Tidak mudah dibawai oleh pihak dari manapun juga tidak suka menghasud terhadap siapapun.
- 33) Bekerja tidak ada keinginan untuk mencari muka atau meminta perhatian dari teman sejawat terlebih dari atasan.
- 34) Selama mengikuti pendidikan waktu ujian biar hasilnya tidak lulus atau hanya mendapatkan nilai yang rendah tetapi tidak mau menyontek.
- 35) Dalam hidup sehari-hari berikap sosial terhadap sesamanya, suka membantu atau menolong serta empati terhadap mereka yang mengalami masalah.
- 36) Umamnya yang mematu ajaran dan ketentuan agama, karena memiliki iman dan takwa, karena yang percaya diri yakin ada sesuatu

⁴⁷ Ibid.

yang mengatur hidup manusia sehingga bisa mencapai sukses disamping usahanya sendiri.⁵⁸

- 37) Individu percaya diri biasanya seorang dengan perubahan. Tidak man statis tetapi selalu saja berubah dalam hidupnya. Misalnya dari kurang pandai menjadi pandai, kurang terampil menjadi terampil.
- 38) Bersifat dan bersikap inovatif dan produktif. Oleh karena itu selalu berusaha menafsirkan diri sehingga lebih mampu melakukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, orang lain dan masyarakat.
- 39) Orang percaya diri biasanya tidak gila hormat. Tidak seang kalau disanjung-sanjung misal dalam hal gelar, prestasi atau jabatan. .
- 40) Pancang dari semua sifat dan sikap percaya diri adalah seka mandiri. Tidak suka ada ketergantungan hidup dan nasibnya kepada orang lain. Dia berprinsip, kalau orang lain bisa saya juga bisa.⁵⁹

B. Penelitian Relevan

Sebagaimana Observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kueran Singrai, tidak ditemukan penelitian yang sama sebelumnya, namun hal ini dibuktikan dalam penelitian di website internet, yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1
Temang Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Rahmat Tendi (2020) Analisis Pembelajaran Micro Teaching Mahasiswa Jurusan	Secara keseluruhan hasil dari persentase yang berdasarkan hasil wawancara kepada dosen dan observasi pada mahasiswa di	Jurusan Berbeda, jenis penelitian berbeda	Sama Dalam Pembelajaran Micro Teaching, Sama-sama Meneliti Mahasiswa

⁵⁸ Ibid hal. 45

⁵⁹ Ibid

Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*	Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam hal ini pembelajaran pembelajaran micro- teaching sudah memenuhi indikator indicator pada peldidikan pembelajaran micro- teaching yaitu membuat dan mengkonstruksikan RPP kepada dosen pengampu, serta mempresentasikan		
--	--	--	--

		<p>keterampilan dasar mengajar, maka diperoleh persentase sebesar 79,62% dikategorikan baik karena terletak pada rentang 61%-80%</p>		
2.	<p>Haripah, Pengaruh Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> Terhadap Keterampilan Mengajar. (Jakarta: Un Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).</p>	<p>pengaruh dari variabel pembelajaran <i>microteaching</i> terhadap keterampilan dasar mengajar dari arah tunda dan tingkat signifikansinya. Diketahui nilai <i>T</i>hitung sebesar 5,393 dan nilai <i>T</i>tabel diketahui sebesar 1,665, yang berarti nilai <i>T</i>hitung > <i>T</i>tabel (5,393 > 1,665), dan nilai signifikansi < 0,05 maka keputusan</p>	<p>Variabel Y Nya Berbeda, Tempat penelitiannya berbeda.</p>	<p>Sama Dalam Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>, Jenis Penelitiannya Sama</p>

		dalam penelitian ini ita diterima 100 ditolak. Maka dapat diinterpretasikan atau dapat diartikan bahwa pembelajaran macroteaching berpengaruh terhadap kemampuan dasar menyajar mahasiswa.		
3.	Mukondar, Pengaruh Micro Teaching Dan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl),(Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2014).	nilai rata-rata yang di peroleh mahasiswa baik mata kuliah micro teaching dan praktik industri mendapatkan B (4), ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa untuk mata kuliah tersebut cukup baik. Sehingga kemampuan	Jurusan Berbeda, Variabel Y berbeda, Satuan Pendidikan Berbeda	Sama Dalam Pembelajaran Micro Teaching, jenis penelitian sama

		<p>mahasiswa untuk melaksanakan</p> <p>PPL sudah cukup siap. Setelah data hasil penelitian diatas di analisis dengan menggunakan analisa varian satu arah maka bisa diperkirakan ada pengaruh micro teaching dan praktik industri terhadap kesiapan mahasiswa PPL. Ini menunjukkan bahwa micro teaching dan praktik industri sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PPL, karena sebagai calon guru yang nanti akan mendidik anak bangsa.</p> <p>Dengan melaksanakan PPL</p>		
--	--	---	--	--

		<p>di sekolah-sekolah maka mahasiswa akan mengetahui kondisi pembelajaran serta bisa mengambil ilmu-ilmu yang didapat dari guru/pamong. Sehingga setelah lulus kuliah nanti bisa menjadi sarjana pendidikan yang milih mengajar dan mendidik anak-anak menjadi manusia seutuhnya.</p>		
4.	<p>Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) (Makassar: Uin Alauddin, Makassar, 2017).</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata Rata-rata (mean) Pembelajaran microteaching terletak pada interval 64-68 hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor rata-rata sikap</p>	<p>Satuan Pendidikan Berbeda</p>	<p>Sama Dalam Pembelajaran Micro Teaching. Jenis penelitiannya sama. Variabel Ynya sama</p>

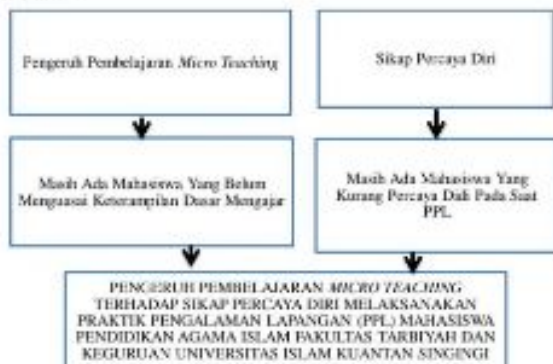
		<p>percaya diri terletak pada interval 61-64 hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis pada kegiatan statistik regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} (00) = 3,080 > \text{dari } t_{tabel} = 2,070$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan jurnas pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN</p>		
--	--	---	--	--

	Alradkia Makasar.		
--	-------------------	--	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁴³

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut.⁴⁴



Gambar 2.1
Tentang Kerangka Konseptual

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 280.

⁴⁴ Ibid.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan dalam rangka memberikan batasan-batasan terhadap definisi teoritis. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tentang Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Indikator
Pembelajaran <i>Microteaching</i>	1. 1. Keterampilan dasar mengajar <ul style="list-style-type: none"> a) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran b) Keterampilan menjelaskan c) Keterampilan mengaitkan variasi d) Keterampilan memberikan penguatan e) Keterampilan bertanya f) Keterampilan mengelola kelas g) Keterampilan mengajar kelompok kecil h) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
Sikap Percaya Diri	1. Berperilaku atau melakukan kegiatan

	<p>tanpa ragu ragu</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mampu membuat keputusan dengan cepat.3. Tidak mudah putus asa.4. Tidak canggung dalam bertindak5. Berani presentasi di depan kelas6. Berani berpendapat bertanya dan menjawab pertanyaan.
--	---

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pembelajaran *intra teaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktek mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.⁴⁸

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian skripsi ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak 29 maret sampai dengan bulan 23 juli 2023 .

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam kelas A angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.1

⁴⁸ *Ibid*

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas A prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Yang terdiri dari 27 mahasiswa dan 1 orang dosen yaitu 9 laki laki 19 perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran *Micro Teaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktik mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴¹ Untuk populasi penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A dan B Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi angkatan 2019, yang berjumlah 58 Mahasiswa dan dosen *micro teaching*.

2. Sampel

Metode quota adalah metode pemilihan sampel dengan cara mengambil sampel dari kelompok yang di targetkan sesuai dengan kuota yang ditetapkan sebelumnya.⁴²

Dalam penelitian kuantitatif sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang berjumlah 27 mahasiswa terdiri dari 9 orang laki laki dan 18 perempuan. Serta 1 orang dosen yang mengajar *micro teaching*.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.170

⁴² Yayan Setyana, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif* (Bandung: Mediatika book), h.3

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagian proses biologis dan psikologis.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan bagi para responden.⁶⁷

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.⁶⁸ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara sebagai alat memperoleh

⁶⁶ Sagitro, *Metode Penelitian Keperawatan/ Keperawatan/ RAN (Bandung: Alfabeta, 2011)*, h.296

⁶⁷ Winarna Sagarwati, *Metode*, . hal. 75.

⁶⁸ Winarna Sagarwati, *Metode*, . hal. 74.

informasi dari ibu kirimta mailani, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen mata kuliah *micro teaching* di prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan U/NIKS, beserta mahasiswa

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya.⁶⁹ Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, uris, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁷⁰

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan dalam proposal. Karena adanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁷¹

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis data regresi linier sederhana menggunakan rumus statistik. Data yang dikumpulkan pada variabel X (pengaruh pembelajaran *micro teaching*) dan variabel Y (Sikap percaya diri), kemudian data tersebut diinput pada SPSS. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi). Dirumuskan :

$$Y = a + Bx$$

Dimana

$$Y = \text{nilai yang diprediksi}$$

⁶⁹ Ibid h.195

⁷⁰ Sugiono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

⁷¹ Ibid h.318

X = nilai variabel independen

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi/lep

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (FTK UNIKS) adalah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Kuantan Singingi. FTK UNIKS memiliki 2 Program Studi, yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam
2. Program Studi Pendidikan Kimia

Program Studi Pendidikan Agama Islam berdiri sejak tahun 2002, yang dahulunya merupakan program studi yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Kuantan Singingi berdasarkan Akta Notaris Tajib Rahnurjo SH, tanggal 24 Mei 2002 Nomor 152 dan izin operasional Atas nama Menteri Agama RI, Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah XII Riau-Keptri, tanggal 21 September 2002 nomor: 12/ XII/ K/2002.

Sejak tanggal 13 september tahun 2013 Prodi PAI resmi menjadi bagian dari Universitas Islam Kuantan Singingi dengan izin operasional dari kementerian pendidikan dan kebudayaan RI pada tanggal 13 september 2013 nomor: 408/E/1/2013 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swamadwipa (STIP-US), Sekolah Tinggi Teknik Unggulan Swamadwipa (STT-US), dan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Universitas Islam Kuantan Singingi.²²

Adapun visi dan misi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi ini adalah sebagai berikut:

1) Visi

Adapun visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi adalah sebagai berikut: "Menjadi lembaga yang unggul dan profesional dalam mengembangkan pengabdian ilmu pendidikan terintegrasi dengan Islam"

²² Tata usaha fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi, pada tanggal 10 Juli 2014

melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat serta dakwah Islamiyah difokuskan pada tahun 2024.⁷¹

2) Misi

Dalam rangka merealisasikan visi FTK Universitas Islam Kuantan Singingi tahun 2024 di atas, maka dirumuskan pernyataan-pernyataan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berakhlak secara akademik dan profesional dalam bidang pendidikan dan memiliki integritas pribadi sebagai sajian muslim.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pendidikan dengan menggunakan paradigma Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian terhadap pengembangan prodi-prodi pendidikan sebagai pendukung keberhasilan Fakultas.
- d. Memanfaatkan ilmu pendidikan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigma Islam.
- e. Menyediakan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memanfaatkan ilmu pendidikan dalam rangka pengembangan ajaran Islam melalui dakwah Islamiyah.⁷²

Sasaran Program Kerja Tenaga Administrasi meliputi :

1. Administrasi Umum
2. Administrasi Kemahasiswaan
3. Administrasi Sarana Prasarana/Inventaris
4. Administrasi Perventan dan Pengarsipan
5. Administrasi Akademik
6. Administrasi Layanan Khusus, yang meliputi
 - (1) Pereliharaan Lingkungan Kampus

⁷¹ Tata usaha/sekolah terbitan dan logoruan universitas islam kuantan singingi, pada tanggal 10 Juli 2023

FTK UNIK memiliki struktur organisasi, yang masing-masing komponen atau unsur mempunyai tugas dan wewenang sesuai dengan peraturan yang ada. Unsur-unsur organisasi FTK UNIKS adalah terdiri atas: pimpinan, serat fakultas, pelaksana akademik, dan tenaga kependidikan.

Unsur pimpinan terdiri atas Dekan. Dekan sebagai pimpinan tertinggi mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan civitas akademika di lingkungan FTK UNIKS. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh pelaksana akademik dan tenaga kependidikan. Unsur pelaksana akademik terdiri dari Ketua Program Studi. Tugas utama pelaksana akademik adalah melaksanakan kegiatan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan bidang ilmu dan program studi yang ada di masing-masing jurusan atau Program studi.

Tenaga kependidikan bertugas melakukan administrasi pendidikan, keuangan dan kepegawaian, serta kemahasiswaan dan alumni. Tenaga kependidikan dikepalai oleh Seorang Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU).¹⁴

Pada tahun akademik 2022/2023, jumlah dosen tetap program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi adalah sepuluh orang rincian nama-nama dosen tetap tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

¹⁴ Tata usaha/fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi, pada tanggal 10 Juli 2023

Tabel 4.1
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

NO	NAMA DOSEN	NIDN/NIDK
1	Bustanu, S.Ag., M.U.s	2120067501
2	Zulfahri, S.Pd.I., MA	1012098004
3	Soputan Nabowiyah, S.Pd.I., MA	2110018901
4	Helmi Akbar, S.Pd.I., MA	2118088902
5	Andriani, S.Psi, M.Pd.I	2111108301
6	Drs. H. Saemudin, M.Pd.I	8910710021
7	Borimo Maikali, S.Pd.I, M.Pd.I	1022108901
8	Alhadi, S.Pd.I., M.Pd.I	1010038901
9	A. Muallif, S.Pd.I., MA	1010078903
10	Lasniadi, S.Pd.I, M.Pd.I	1015058202

Sumber : Data Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sedangkan jumlah mahasiswa yang terdaftar aktif dalam perkuliahan pada tahun akademik 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Mahasiswa aktif kuliah di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

No	Semester	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	II	22	36	58
2	IV	30	48	78
3	VI	24	37	61
4	VIII	24	34	58
5	X	5	11	16
6	XII	7	4	11
7	XIV	3	9	12
Jumlah				354

Sumber : Data Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2019			
1	190307001	Adinda Febrianti	P
2	190307002	Agus Malini	P
3	190307003	Alkali Hidayah	P
4	190307004	Arkindi Eka Saputra	L
5	190307005	Catia Tetra Putri	P
6	190307006	Dede Sarira	L
7	190307007	Devianna Agusti	P
8	190307008	Diana	P
9	190307009	Dodi Indrawan	L
10	190307010	Ela Febrianti	P
11	190307011	Elena Donic	P
12	190307012	Fani Safri	P
13	190307013	Gikang Kasmanah	L
14	190307014	Gita Sonia	P
15	190307015	Gustiadi Hasbi	L
16	190307017	Hendra	L
17	190307018	Infanzhu Aburriadi	L
18	190307019	Isanwati	P
19	190307020	Ira Wati	P
20	190307021	Jaznatul Dakwa	L
21	190307022	Kalimatul Hakmi	P
22	190307023	Kevin Dharma Putra	L
23	190307024	Linda Tri Wizzati	P
24	190307025	M. Alhomsyoh Kholik Irtadi	L
25	190307027	M. Zaki K.	L
26	190307028	Maharani Puspita Sari	P
27	190307029	Mifabati Jannah	P
28	190307030	Muhammad Hendra	L
29	190307031	Muhammad Iham	L
30	190307032	Muhammad Rah	L
31	190307033	Mulpi Defianto	L
32	190307034	Nadia Amunda Cia	P
33	190307035	Nisay Permata Putri Z	P
34	190307036	Nurhaniah	P
35	190307037	Nurpica Amari	P

36	190307038	Olia Kia	P
37	190307039	Pom Yuspha	P
38	190307040	Prigenendra	L
38	190307041	Putri Oktavia	P
40	190307042	Rahmat Hidayat	L
41	190307043	Rama Wati	P
42	190307044	Ravina Dharma Sari	P
41	190307045	Rosa Adityani	P
44	190307046	Roski Ardiansyah	L
45	190307047	Rosa Fransiska	P
46	190307048	Raga Krowara	L
47	190307049	Raki Ramdan	L
48	190307050	Rita Kilana	P
49	190307051	Riza Velyuda	P
50	190307052	Ruki Herdiansyah	L
51	190307053	Rosi Orianti	P
52	190307054	Siti Mantas Sholikhah	P
53	190307055	Sri Kurnia	P
54	190307056	Syafriansyah	L
55	190307057	Syamsal Arifin	L
56	190307058	Syarwan Sabada	L
57	190307059	Wilda Vionita	P
58	190307060	Yarnita	P

Sumber : Data Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kalimantan Singingi dengan jumlah 37 orang sebagai responden. Data primer dalam penelitian bersumber dari dua angket, yaitu 12 butir pernyataan untuk variabel X (Pembelajaran *Micro Teaching*) dan 12 butir pernyataan untuk variabel Y (Sikap Percaya Diri). Sedangkan data sekunder

dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yakni mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari pengisian angket dan pengumpulan data yang kemudian diolah dengan rumus Regresi Linier Sederhana maka akan dapat dilihat apakah pembelajaran *micro teaching* berpengaruh terhadap sikap percaya diri atau tidak.

Rincian mengenai angket yang disertakan adalah 12 pernyataan untuk angket pembelajaran *micro teaching* (variabel X) dan 12 pernyataan untuk angket sikap percaya diri (variabel Y) dan tiap pernyataan terdapat 4 klasifikasi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden, berikut penulis uraikan hasil dari jawaban angket yang diberikan :

1. Angket Pembelajaran *Micro Teaching* (variabel X)

Tabel 4.3

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya membuat rencana persiapan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan praktik mengajar"

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	19	70,4%
2.	Sering	3	7	25,9%
3.	Kadang-Kadang	2	1	3,7%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa

menjawab opsi jawaban "selalu" yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 70,4% , dan 7 orang menjawab "sering" dengan persentase 25,5% serta 1 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 3,7% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul menaruh perhatian persiapan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan praktik mengajar.

Tabel 4.4

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan mengajar di kelas"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	9	33,3%
2.	Sering	3	12	44,4%
3.	Kadang-Kadang	2	6	22,2%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4% , dan 9 orang menjawab "selalu" dengan persentase 33,3% serta 6 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 22,2% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan mengajar di kelas.

Tabel 4.5

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan

keterampilan membuka pembelajaran?

No	Klasifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	18	66,7%
2.	Sering	3	7	25,9%
3.	Kadang-Kadang	2	2	7,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "selalu" yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 66,7% , dan 7 orang menjawab "sering" dengan persentase 25,9% serta 2 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 7,4% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mempraktikkan keterampilan membuka pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan membuka pelajaran.

Tabel 4.6

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktikkan keterampilan menutup pembelajaran"

No	Klasifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	19	70,4%
2.	Sering	3	7	25,9%
3.	Kadang-Kadang	2	1	3,7%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "selalu" yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 70,4% , dan 7 orang menjawab "sering" dengan persentase 25,9% serta 1 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 3,7% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mempraktekan keterampilan menulis pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan menulis pelajaran.

Tabel 4.7

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan keterampilan menjelaskan dengan menguasai materi"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	10	37%
2.	Sering	3	14	51,9%
3.	Kadang-Kadang	2	3	11,1%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data (Noken Anghe)

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9% , dan 10 orang menjawab "selalu" dengan persentase 37% serta 3 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 11,1% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu mempraktekan keterampilan menjelaskan dengan menguasai materi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan menjelaskan dan menguasai materi.

Tabel 4.8

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan keterampilan mengadakan variasi"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	6	22,2%
2.	Sering	3	9	33,3%
3.	Kadang-kadang	2	12	44,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data (Noban Anggar)

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "kadang-kadang" yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4% , dan 9 orang menjawab "sering" dengan persentase 33,3% serta 6 orang menjawab "selalu" dengan persentase 22,2% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya mampu mempraktekan keterampilan mengadakan variasi.

Tabel 4.9

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya menggunakan media pembelajaran dalam melakukan praktik mengajar, pada keterampilan mengadakan variasi"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	5	18,5%
2.	Sering	3	10	37%

3.	Kadang-Kadang	2	12	44,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "kadang-kadang" yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4% , dan 10 orang menjawab "sering" dengan persentase 37% serta 5 orang menjawab "selalu" dengan persentase 18,5% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya mampu menggunakan media pembelajaran dalam melakukan praktik mengajar, pada keterampilan mengadakan variasi. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan mengadakan variasi.

Tabel 4.10

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan keterampilan memberikan penguatan"

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	3	11,1%
2.	Sering	3	13	48,1%
3.	Kadang-Kadang	2	11	40,7%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.10 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa

menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1% , dan 11 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 40,7% serta 3 orang menjawab "selalu" dengan persentase 11,1% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu mempraktekan keterampilan memberikan penguatan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan memberikan penguatan.

Tabel 4.11

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan keterampilan bertanya"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	9	33,3%
2.	Sering	3	16	59,3%
3.	Kadang-Kadang	2	2	7,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.11 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3% , dan 9 orang menjawab "selalu" dengan persentase 33,3% serta 2 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 7,4% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu mempraktekan keterampilan bertanya. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah

melakukan keterampilan bertanya.

Tabel 4.12

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan keterampilan mengelola kelas"

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	10	37%
2.	Sering	3	16	59,3%
3.	Kadang-Kadang	2	1	3,7%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Observasi Angket

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3% , dan 10 orang menjawab "selalu" dengan persentase 37% serta 1 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 3,7% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu mempraktekan keterampilan mengelola kelas. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan mengelola kelas.

Tabel 4.13

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mempraktekan keterampilan mengajar kelompok kecil"

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	5	18,5%
2.	Sering	3	11	40,7%
3.	Kadang-Kadang	2	11	40,7%

4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total		27	100%	

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.13 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" dan opsi "kadang-kadang" yaitu masing-masing opsi sebanyak 11 orang dengan persentase 40,7% , serta 5 orang menjawab "selalu" dengan persentase 18,5% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya mempraktikkan keterampilan mengajar kelompok kecil. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan keterampilan mengajar kelompok kecil.

Tabel 4.14

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya memilih metode dan model pembelajaran dengan tepat"

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	11	40,7%
2.	Sering	3	12	44,4%
3.	Kadang-Kadang	2	4	14,8%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.14 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4% , dan 11 orang menjawab "selalu" dengan persentase 40,7% serta 4 orang

menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 14,8% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu memilih metode dan model pembelajaran dengan tepat.

2. Angket Sikap Percaya Diri (variabel Y)

Tabel 4.15

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya bersikap optimis dalam melakukan sesuatu"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	12	44,4%
2.	Sering	3	13	48,1%
3.	Kadang-Kadang	2	2	7,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data (Keban Aenghe)

Dari tabel 4.15 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1% , dan 12 orang menjawab "selalu" dengan persentase 44,4% serta 2 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 7,4% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul bersikap optimis dalam melakukan sesuatu.

Tabel 4.16

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mampu mengatur waktu dan manajemen kelas dengan baik"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	7	25,9%
2.	Sering	3	15	55,6%
3.	Kadang-Kadang	2	5	18,5%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data (Keben-Anghe)

Dari tabel 4.16 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6% , dan 7 orang menjawab "selalu" dengan persentase 25,9% serta 5 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 18,5% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa benar betul mampu mengatur waktu dan memanajemen kelas dengan baik. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut mampu mengatur waktu dan memanajemen kelas dengan baik.

Tabel 4.17

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya selalu mengatur strategi dan media yang berbeda dalam proses mengajar"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	5	18,5%
2.	Sering	3	15	55,6%
3.	Kadang-Kadang	2	7	25,9%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%

Total	27	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.17 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6% , dan 7 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 25,9% serta 5 orang menjawab "selalu" dengan persentase 18,5% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mengait strategi dan media yang berbeda dalam proses mengajar.

Tabel 4.18

Tanggapan responden terhadap pernyataan "dalam mengambil keputusan, saya memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain"

No	Kategori jawaban responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	4	14,8%
2.	Sering	3	9	33,3%
3.	Kadang-Kadang	2	12	44,4%
4.	Tidak Pernah	1	2	7,4%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.18 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "kadang-kadang" yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4% , dan 9 orang menjawab "sering" dengan persentase 33,3% serta 4 orang menjawab "selalu" dengan persentase 14,8% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" sebanyak 2 orang dengan persentase 7,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam mengambil keputusan, mampu memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Tabel 4.19

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya berusaha bertanggung jawab dengan segala yang saya lakukan"

No	Klasifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	17	63%
2.	Sering	3	8	29,6%
3.	Kadang-Kadang	2	2	7,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.19 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "selalu" yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 63% , dan 8 orang menjawab "sering" dengan persentase 29,6% serta 2 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 7,4% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu berusaha bertanggung jawab dengan segala yang mereka lakukan.

Tabel 4.20

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya melakukan lebih dari satu strategi dalam proses mengajar"

No	Klasifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	3	11,1%
2.	Sering	3	10	37%
3.	Kadang-Kadang	2	14	51,9%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.20 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa

menjawab opsi jawaban "kadang-kadang" yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 51,9% , dan 10 orang menjawab "sering" dengan persentase 37% serta 3 orang menjawab "selalu" dengan persentase 11,1% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya mampu melakukan lebih dari satu strategi dalam proses mengajar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan pengembangan strategi dalam mengajar.

Tabel 4.21

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya merasa yakin dapat menemukan solusi ketika ada permasalahan dalam proses mengajar"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	10	37%
2.	Sering	3	9	33,3%
3.	Kadang-Kadang	2	8	29,6%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.21 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "selalu" yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 37% , dan 9 orang menjawab "sering" dengan persentase 33,3% serta 8 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 29,6% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa yakin dapat menemukan solusi ketika ada permasalahan dalam proses mengajar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa

mahasiswa tersebut sudah yakin dapat menemukan solusi ketika menemukan permasalahan saat belajar.

Tabel 4.22

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya percaya diri dalam menjelaskan materi pelajaran"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	10	37%
2.	Sering	3	13	48,1%
3.	Kadang-Kadang	2	4	14,8%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.22 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1% , dan 10 orang menjawab "selalu" dengan persentase 37% serta 4 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 14,8% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul percaya diri dalam menjelaskan materi pelajaran.

Tabel 4.23

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya mampu menguasai kelas,tidak hanya terfokus pada satu tempat"

No	Klasifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	8	29,6%
2.	Sering	3	13	48,1%
3.	Kadang-Kadang	2	6	22,2%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.23 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 48,1% , dan 8 orang menjawab "selalu" dengan persentase 29,6% serta 6 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 22,2% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu menguasai kelas, tidak hanya terfokus pada satu tempat.

Tabel 4.24

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya selalu menatap lawan bicara saya ketika mengajar di kelas"

No	Klasifikasi jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	10	37%
2.	Sering	3	15	55,6%
3.	Kadang-Kadang	2	2	7,4%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Dari tabel 4.24 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "sering" yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 55,6% , dan 10 orang menjawab "selalu" dengan persentase 37% serta 2 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 7,4% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu menatap lawan bicara saya ketika mengajar di kelas.

Tabel 4.25

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya memberikan umpan balik dalam proses mengajar di kelas"

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	12	44,4%
2.	Sering	3	11	40,7%
3.	Kadang-Kadang	2	4	14,8%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel 4.25 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "selalu" sebanyak 12 orang dengan persentase 44,4%, dan menjawab opsi "sering" sebanyak 11 orang dengan persentase 40,7%, serta menjawab "kadang-kadang" sebanyak 4 orang dengan persentase 14,8% sedangkan menjawab opsi "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memberikan umpan balik dalam proses mengajar di kelas. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa tersebut sudah memberikan umpan balik saat mengajar di kelas.

Tabel 4.26

Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya menggunakan bahasa dan intonasi suara yang baik dan tepat saat mengajar di kelas"

No	Klasifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1.	Selalu	4	16	59,3%
2.	Sering	3	8	29,6%
3.	Kadang-Kadang	2	3	11,1%
4.	Tidak Pernah	1	0	0%
Total			27	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel 4.26 di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab opsi jawaban "selalu" yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 59,3%, dan 8 orang menjawab "sering" dengan persentase 29,6% serta 3 orang menjawab "kadang-kadang" dengan persentase 11,1% sedangkan untuk opsi jawaban "tidak pernah" tidak ada mahasiswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa betul-betul mampu menggunakan bahasa dan intonasi suara yang baik dan tepat saat mengajar di kelas.

Dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrumen penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistik untuk variabel Pembelajaran *Micro Teaching* sebagai berikut:

Tabel 4.27 Deskripsi Statistik Data Angket untuk Pembelajaran *Micro Teaching* (Variabel X)

Statistic		
Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		36,15
Median		37,00
Std. Deviation		5,074
Range		17
Minimum		30
Maximum		47

Dari data di atas, maka nilai rata-rata hasil angket Pembelajaran *Micro*

Teaching yaitu sebesar 38,15 dengan rentang nilai antara 30-47. Nilai 30 merupakan nilai terendah, dan nilai 47 menjadi nilai tertinggi dari 27 responden penelitian. Sedangkan untuk perhitungan nilai tengah adalah 37,00.

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel Pembelajaran *Micro Teaching* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.28 Distribusi Data Angket untuk Pembelajaran *Micro Teaching* (Variabel X)

Pembelajaran Micro Teaching				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3,7	3,7
	32	2	11,1	14,8
	33	1	3,7	18,5
	34	2	11,1	29,6
	35	1	3,7	33,3
	36	4	14,8	48,1
	37	2	7,4	55,5
	38	3	11,1	66,7
	41	1	3,7	70,4
	42	1	3,7	74,1
	45	4	14,8	88,9
	46	1	3,7	92,6
	47	2	7,4	100,0
Total	82	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, responden yang meraih skor terendah, yakni 30, berjumlah satu orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi yakni 47, berjumlah 2 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 36 dan 44, yakni berjumlah masing-masing 4 orang.

Kemudian, dari seluruh skor butir pernyataan yang diujikan melalui instrumen penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistik

untuk variabel Sikap Percaya Diri sebagai berikut:

Tabel 4.29 Deskripsi Statistik Angket untuk Sikap Percaya Diri (Variabel Y)

Statistics		
Sikap Percaya Diri		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		37,52
Median		38,00
Std. Deviation		5,345
Range		20
Minimum		28
Maximum		48

Dari data di atas, maka nilai rata-rata hasil angket sikap percaya diri yaitu sebesar 37,52 dengan rentang nilai antara 28-48. Nilai 28 merupakan nilai terendah, dan nilai 48 menjadi nilai tertinggi dari 27 responden penelitian. Perhitungan nilai tengah adalah 38,00.

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel sikap percaya diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Angket untuk sikap percaya diri (Variabel Y)

Sikap Percaya Diri				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	74,1	74,1	74,1
	30	11,1	11,1	85,2
	32	11,1	11,1	96,3
	33	7,4	7,4	103,7
	35	7,4	7,4	111,1
	35	7,4	7,4	118,5
	38	7,4	7,4	125,9

37	2	7,4	7,4	48,1
33	2	7,6	7,4	55,5
32	-	3,7	3,7	59,3
40	4	14,8	14,8	74,1
41	3	7,6	7,4	81,5
42	-	3,7	3,7	85,2
44	-	3,7	3,7	88,9
45	-	3,7	3,7	89,6
47	-	3,7	3,7	96,3
49	-	3,7	3,7	100,3
Total	27	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, responden yang meraih skor terendah, yakni 28, berjumlah 1 orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi, yakni 48, berjumlah 1 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak terdapat pada skor 40, yaitu berjumlah 4 orang.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang terdiri dari 5 pertanyaan tentang pembelajaran *micro teaching* dan sikap percaya diri mahasiswa. Adapun informan penelitian ini sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi dan 3 orang mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Pertanyaan pertama mengenai pencapaian tujuan dari pembelajaran *micro teaching*. Tujuan dari pembelajaran *micro teaching* mencakup beberapa hal yaitu memberi pengalaman mengajar yang nyata, mengembangkan keterampilan mengajar sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya dan memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik.

Berikut, jawaban informan penelitian terhadap pencapaian tujuan pembelajaran *micro teaching* di kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tabel 4.31 Data Wawancara

No	Informan	Jawaban Informan	Waktu
1.	Ibu Idrisa Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I	Secara keseluruhan sudah tercapai maksimal, tetapi belum sempurna semuanya karena pada beberapa kondisi masih ada beberapa orang mahasiswa yang belum matang dalam praktik di lapangan. ⁷⁴	25 Juni 2023 pukul 13:00 WIB
2.	Putri Oktavia	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 09:00 WIB
3.	Yurniati	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 10:00 WIB
4.	Ela Febrianti	Sudah ⁷⁵	06 Juli 2023 Pukul 10:30 WIB

Sumber : Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran *micro teaching* mahasiswa di kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sudah mencapai hasil yang maksimal walaupun masih terdapat kekurangan dalam penerapannya oleh beberapa orang mahasiswa saja. Namun, secara keseluruhan target pencapaian tujuan pembelajaran *micro teaching* mahasiswa di kelas A sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

⁷⁴ Idrisa Mailani, Wawancara, Bagi Dosen Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Pada tanggal 25 Juni 2023 Pukul 13:00

⁷⁵ Ela Febrianti dik, Wawancara, Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Pada tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:30

Pertanyaan kedua mengenai pencapaian pelaksanaan manfaat dari pembelajaran *Micro teaching*. Adapun manfaat dari pembelajaran *Micro teaching* mencakup menguasai sejumlah keterampilan mengajar, memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar, mendapatkan pengetahuan lebih tentang tata cara mengajar dan *Feed-back* yang cepat dan tepat setelah mengikuti mata kuliah *Micro teaching*. Berikut hasil wawancaranya :

Tabel 4.32 Data Wawancara

No	Informan	Jawaban Informan	Waktu
1.	Ibu Rizka Mailani S.Pd.I., M.Pd.I	Sudah tercapai sesuai dengan target pencapaian pada mata kuliah pembelajaran <i>Micro Teaching</i> ⁷⁷	26 Juni 2023 pukul 13:00 WIB
2.	Putri Oktavia	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 09:00 WIB
3.	Yarniati	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 10:00 WIB
4.	Ela Febrianti	Sudah ⁷⁸	06 Juli 2023 Pukul 10:30 WIB

Sumber : Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pencapaian manfaat pembelajaran *micro teaching* dalam praktiknya mahasiswa di kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

⁷⁷ Rizka Mailani, Wawancara, Asng Dosen Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Sumatera Singing, Pada tanggal 26 Juni 2023 Pukul 13:00

⁷⁸ Ela Febrianti dik, Wawancara, Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Sumatera Singing, Pada tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:30

Universitas Islam Kuantan Singingi sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada mata kuliah tersebut.

Pertanyaan ketiga mengenai efektifitas pelaksanaan *micro teaching*. Pelaksanaan *micro teaching* mencakup perencanaan (*planning*), praktik mengajar dan *Feedback*. Berikut hasil wawancaranya :

Tabel 4.33 Data Wawancara

No	Informan	Jawaban Informan	Waktu
1.	Ibu Ikema Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I	Sejauh ini yang terjadi kendala dalam mata kuliah pembelajaran <i>Micro Teaching</i> ini adalah keterbatasan waktu karena setiap mahasiswa hanya dapat melaksanakan 1 kali praktik dalam mata kuliah tersebut. Namun dengan kekurangan tersebut secara keseluruhan mahasiswa yang melaksanakan PPL tetap mampu melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik ⁷⁹	25 Juni 2023 pukul 15:00 WIB
2.	Patri Oktavia	Sudah efektif	06 Juli 2023 Pukul 09:00 WIB
3.	Yurmiati	Sudah efektif	06 Juli 2023 Pukul 10:00 WIB
4.	Ela Febrianti	Memang saya sudah efektif, namun tergantung mahasiswa saja dalam melaksanakan praktik di sekolah ⁸⁰	06 Juli 2023 Pukul 10:30 WIB

Sumber : Data Wawancara

⁷⁹ Ikema Mailani, Wawancara, Bagi Dosen Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Pada tanggal 25 Juni 2023 Pukul 15:00

⁸⁰ Ela Febrianti dik, Wawancara, Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Pada tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:30

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa efektivitas pelaksanaan *micro teaching* mahasiswa di kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sudah efektif. Walaupun dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan , namun dalam praktiknya secara keseluruhan mahasiswa IPT mampu melaksanakan praktik *micro teaching* di kelas dengan baik.

Pertanyaan ke empat mengenai penguasaan 8 keterampilan dasar mengajar yang mencakup keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan melakukan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil perorangan. Berikut hasil wawancaranya :

Tabel 4.34 Data Wawancara

No	Informan	Jawaban Informan	Waktu
1.	Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I	Mengenai 8 keterampilan dasar mengajar itu secara teori dan praktiknya sudah diberikan kepada mahasiswa pada saat mata kuliah <i>micro teaching</i> di kelas. Dalam praktiknya pun secara keseluruhan mahasiswa sudah mampu melaksanakan 8 keterampilan dasar mengajar tersebut walaupun masih kurang beberapa mahasiswa yang tidak dapat menguasai semua keterampilan mengajar itu. ⁶¹	26 Juni 2023 pukul 13:00 WIB
2.	Patri Oktavia	Sudah	06 Juli 2023 Pukul

⁶¹ Ikrima Mailani, Wawancara, Renceng Dosen fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Pada tanggal 26 Juni 2023 Pukul 13:00

			09:00 WIB
3.	Yarmiati	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 10:00 WIB
4.	Ela Febrianti	Sudah ²¹	06 Juli 2023 Pukul 10:30 WIB

Sumber : Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa secara keseluruhan mahasiswa di kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sudah menguasai pelaksanaan *micro teaching* dengan baik. Walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum menguasai 5 keterampilan dasar mengajar tersebut.

Pertanyaan terakhir mengenai sikap percaya diri mahasiswa saat melakukan praktik mengajar di ruangan kelas. Berikut hasil wawancaranya :

Tabel 4.35 Data Wawancara

No	Informan	Jawaban Informan	Waktu
1.	Ibu Ikrima Maikani, S.Pd.I., M.Pd.I	Saya rasa hampir semua mahasiswa sudah percaya diri saat mengajar. ²²	26 Juni 2023 pukul 13:00 WIB
2.	Patri Oktavia	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 09:00 WIB
3.	Yarmiati	Sudah	06 Juli 2023 Pukul 10:00 WIB
4.	Ela Febrianti	Sudah karena pembelajaran <i>micro teaching</i> ini adalah suatu proses yang membekali mahasiswa untuk dapat mengorganisirkan keterampilan mengajar sebagai	06 Juli 2023 Pukul 10:30 WIB

²¹ Ela Febrianti dik, Wawancara, Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam kuantan Singingi, Pada tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:30

²² Ikrima Maikani, Wawancara, Ruang Dosen Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Pada tanggal 26 Juni 2023 Pukul 13:00

	seorang guru sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri saat mengajar di kelas ²⁰	
--	--	--

Sumber : Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa secara keseluruhan mahasiswa di kelas A Pendi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sudah memiliki sikap percaya diri pada saat mengajar di kelas.

Tabel 4.36 Proses Pembelajaran Micro Teaching

No	Proses Pembelajaran Micro Teaching
1	Melakukan Kontak perkuliahan dosen bersama mahasiswa
2	Tujuan perkuliahan
3	Pembagian kelompok diskusi
4	Pembahasan materi tentang tujuan dan fungsi pembelajaran micro teaching secara berkelompok dan berdiskusi
5	Pembahasan materi tentang keterampilan dasar mengajar secara berkelompok dan berdiskusi
6	Pembahasan materi tentang perencanaan proses pembelajaran secara berkelompok dan berdiskusi
7	Pembahasan materi tentang pembelajaran berorientasi perkembangan potensi peserta didik secara berkelompok dan berdiskusi
8	Pembahasan materi tentang karakteristik dan motivasi belajar peserta didik secara berkelompok dan berdiskusi
9	Pembahasan materi tentang refleksi dalam mengajar secara berkelompok dan berdiskusi
10	UTS
11	Pembuatan silabus, RPP, dan poster untuk protek mengajar

²⁰ Di wawancara dik. Wawancara, Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Kota Singgi 06 Juli 2023 Pukul 02:00

12	melaksanakan praktik mengajar dengan 8 keterampilan mengajar di jenjang pendidikan yang berbeda-beda
13	UJAS

C. Analisis Data

Teknik analisis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menemukan apakah pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* sebagai variabel X terhadap Sikap Percaya Diri sebagai variabel Y pada mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang dianalisis menggunakan bantuan software SPSS 26.0. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37 Hasil Olahan Data Angket Menggunakan Software SPSS

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	5,553	4,911		1,121
	Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	,838	,129	,708	,000

a. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana di mana $Y = a + bX$ adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 5,553 Sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,838. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut.

$$Y = 5,553 + 0,838X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pembelajaran *Micro Teaching*) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sikap Percaya Diri).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang diajukan adalah:

- $H_0: \rho = 0$ Tidak ada pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri
- $H_a: \rho \neq 0$ Ada pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kalimantan

Singkat:

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, di mana dasar pengambilannya keputusan adalah:

1. Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari nilai t tabel maka terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa.

Berdasarkan hasil output dari tabel olahan data di SPSS ver. 26.0, di dapatlah nilai t hitung sebesar 6,564. Adapun nilai t tabel, dicari melalui rumus berikut.

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n - 2 = 27 - 2 = 25$$

Nilai t 0,025 dengan df 25, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,0596. Karena nilai t hitung 6,564 lebih besar $>$ dari nilai t tabel 2,0596 maka disimpulkan terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kontan Singing.

Untuk persentase besaran pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri dapat dilihat pada output di *R Square* yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.38 Output Pengolahan Data dari SPSS tentang *R Square*

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change in Statistics
1					

	.796 ^a	.823	.816	3.303	1.881
--	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Micro Teaching

b. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

Nilai R Square adalah 0,633 sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 63,3%. Sedangkan sisanya yang 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau Pembelajaran Micro Teaching.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang melihat dari nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,633 atau 63,3%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 6,564 yang mana lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 2,0596. Dan nilai Signifikansi (*Sig.*) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang merundakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut maka saran dari peneliti adalah :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pembelajaran *micro teaching* dan sikap percaya diri mahasiswa, khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang sikap percaya diri mahasiswa di Universitas Islam Kuantan Singingi perlu adanya penelitian serupa terkait variabel penelitian ini, maka perlu modifikasi variabel independen baik merubah variabel atau dengan menambahkan variabel-variabel lain.
2. Bagi Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Perlu upaya dari dosen agar penerapan

pendidikan *micro teaching* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sumatera Singaperbangsa lebih ditingkatkan lagi agar sikap percaya diri mahasiswa lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian pengaruh pembelajaran *micro teaching*,tetapi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bumawati & M. Arifin, 2015, *Micro Teaching Teori & Praktik Pengalwaan yang Efektif & Kreatif*. Yogyakarta: AR-Razz Media
- Marin Percy, 2006, *Confidence Boosters Pembangkitkan Kepercayaan Diri*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Jassin Tjilik H.-Dan Ekawaty Ismail, 2016, *Psikologi Koneksi*. Yogyakarta: UII Press
- Dorothy Rich, 2008, *Pengajaran dan Bimbingan Kelas*. Jakarta: PT Macan Jaya Cemerlang
- Helen Oli, 2008, *Public SPEAKING*. Jakarta: PT Macan Jaya Cemerlang
- Rahmat Tendi, 2020, *Analisis pembelajaran micro teaching*. Pekanbaru: Uin Suska
- Haripah, 2018, *Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengajar*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah
- Pujanti, 2017, *Pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL)*. Makassar: Uin Alauddin
- Maknadar, 2014, *Pengaruh micro teaching dan praktik industri terhadap kesiapan praktik pengalaman lapangan (PPL)*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Sugiono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Dewa Ayu Eka Agustini, 2017, *Pengaruh Micro Teaching*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ahmad Sabri, 2010, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Padang: Quantum Teaching
- Zainal Auri, 2016, *Micro Teaching Diarwal Dengan Pendekatan Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Eric Jensen, 2010, *Gifted Super & Super Teaching*, Jakarta Barat: Indeks
- Mulyasa, 2013, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja
- Muhibbin Syah, 2018, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yuyen Wahyuni, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*, Bandung: Medical Book



LAMPIRAN 1 INSTRUMEN ANGGKET
PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING*

A. DATA RESPONDEN

Isilah titik-titik sesuai dengan profil diri Anda!

1. Nama Lengkap :
2. Alamat :
3. TTL :
4. Jenis Kelamin : (1) Laki (2) Perempuan *Cover yang tidak perlu!*
5. No. HP :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Isilah dengan jujur dan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓)

dari setiap pernyataan yang dianggap paling tepat dengan menggunakan skala berikut:

- S = Selalu
SE = Sering
KD = Kadang - kadang
TP = Tidak Pernah

Contoh

No	Pernyataan	Opsi Jawaban			
		S	SE	KD	TP
1.	Saya membuat silabus sebelum melakukan praktik mengajar?	✓			

C. Pernyataan Variabel X : Pembelajaran *micro teaching*

No	Pernyataan	Opsi jawaban			
		S	SI	KD	TP
1.	Saya membuat rancangan persiapan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan praktik mengajar				
2.	Saya mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan mengajar di kelas				
3.	Saya mempraktekkan keterampilan membuka pembelajaran				
4.	Saya mempraktekkan keterampilan menutup pembelajaran				
5.	Saya mempraktekkan keterampilan menjelaskan dengan menguasai materi				
6.	Saya mempraktekkan keterampilan mengadakan variasi				
7.	Saya menggunakan media pembelajaran dalam melakukan praktik mengajar, pada keterampilan mengadakan variasi				
8.	Saya mempraktekkan keterampilan memberikan penguatan				
9.	Saya mempraktekkan keterampilan bertanya				
10.	Saya mempraktekkan keterampilan mengelola kelas				
11.	Saya mempraktekkan keterampilan mengajar kelompok kecil				
12.	Saya memilih metode dan model pembelajaran dengan tepat				

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN ANGKET
SIKAP PERCAYA DIRI

A. DATA RESPONDEN

Jawab titik-titik sesuai dengan profil diri Anda!

1. Nama Lengkap :
2. Alamat :
3. TTL :
4. Jenis Kelamin : (1) Laki (2) Perempuan *Cover yang tidak perlu!*
5. No. HP :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Jawab dengan jujur dan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓) dari setiap pernyataan yang dianggap paling tepat dengan menggunakan skala berikut:

- S = Selalu
SE = Sering
KD = Kadang - kadang
TP = Tidak Pernah

Contoh

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban			
		S	SE	KD	TP
1.	Saya mengajar dengan suara yang lantang dan intonasi yang jelas		✓		

C. Pernyataan Variabel Y : Sikap Percaya diri

No	Pernyataan	Opsi Jawaban			
		S	SE	KD	TP
1.	Saya bersikap optimis dalam melakukan sesuatu				
2.	Saya mampu mengatur waktu dan manajemen kelas dengan baik				
3.	Saya selalu mengatur strategi dan media yang berbeda dalam proses mengajar				
4.	Dalam mengambil keputusan, saya memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain				
5.	Saya berusaha bertanggung jawab dengan segala yang saya lakukan				
6.	Saya melakukan lebih dari satu strategi dalam proses mengajar				
7.	Saya merasa yakin dapat menemukan solusi ketika ada permasalahan dalam proses mengajar				
8.	Saya percaya diri dalam menjelaskan materi pelajaran				
9.	Saya mampu menguasai kelas, tidak hanya terfokus pada satu tempat				
10.	Saya selalu menatap kawan bicara saya ketika mengajar di kelas				
11.	Saya memberikan umpan balik dalam proses mengajar di kelas				
12.	Saya menggunakan bahasa dan intonasi suara yang baik dan tepat saat mengajar di kelas				

Lampiran 3 Data Angket Pembelajaran Micro Teaching (Variabel X)

NO	Responden	PEMBELAJARAN MICRO TEACHING (VARIABEL X)											T O T A L	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11		
1	AM	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44
2	CTP	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	34
3	DS	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	44
4	EF	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	33
5	ED	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
6	ES	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	44
7	H	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	36
8	IA	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	35
9	I	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	39
10	KDP	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	32
11	TW	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	41
12	MI	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	37
13	MR	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	36
14	NPP	4	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	34
15	NH	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	36
16	OK	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
17	PP	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	36
18	PO	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	37
19	RW	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	32
20	RDS	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	34
21	RK	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	32
22	BV	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	39
23	BK	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	39
24	BO	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
25	SK	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	42
26	WV	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
27	Y	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	30
	TOTAL	99	81	97	99	88	75	74	73	88	89	75	810	830

Lampiran 4 Data Angket Sikap Percaya Diri (Variabel Y)

NO	Responden	SIKAP PERCAYA DIRI (VARIABEL Y)											TOTAL	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11		Y12
1	AM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
2	CTP	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	33
3	DS	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	39
4	EF	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	32
5	ED	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	ES	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	37
7	H	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	35
8	IA	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	30
9	I	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	40
10	KDP	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
11	L.TW	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	41
12	MI	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	41
13	MR	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	38
14	NPP	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	32
15	NH	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	38
16	OK	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	40
17	PP	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	40
18	PO	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	40
19	RW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
20	RDW	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	30
21	BK	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	32
22	RV	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	36
23	RR	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	33
24	RO	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	42
25	SK	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	44
26	WV	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
27	Y	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	28
	TOTAL	91	83	79	69	96	70	83	87	83	89	89	94	1013

Lampiran 5 Deskripsi Statistik Pembelajaran Micro Teaching

Statistics

Pembelajaran Micro Teaching

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		30,15
Median		37,00
Std. Deviation		5,045
Range		17
Maximum		31
Minimum		47

Lampiran 6 Deskripsi Statistik Sikap Percaya Diri

Statistics

Sikap Percaya Diri

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		37,42
Median		30,00
Std. Deviation		5,945
Range		20
Maximum		38
Minimum		45

Lampiran 7 Distribusi Data Angket Pembelajaran Micro Teaching

Pembelajaran Micro Teaching

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3,7	3,7
	32	3	11,1	14,8
	45	1	3,7	18,5
	34	3	11,1	29,6
	35	1	3,7	33,3
	36	4	14,8	48,1
	37	3	7,4	55,6
	38	3	11,1	66,7

41	1	3,7	5,7	70,4
42	1	3,7	5,7	74,1
44	4	14,8	14,8	88,5
46	1	3,7	5,7	92,6
47	2	7,4	7,4	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Lampiran 8 Distribusi Data Angket Sikap Penyaja Diri

Sikap Penyaja Diri

Valid	Frekuensi	Desent	Valid Desent	Cumulative	
				Desent	Desent
28	1	3,7	5,7	3,7	3,7
30	2	7,4	7,4	11,1	11,1
32	3	11,1	11,1	22,2	22,2
33	2	7,4	7,4	29,6	29,6
34	1	3,7	5,7	33,3	33,3
35	1	3,7	5,7	37,0	37,0
36	1	3,7	5,7	40,7	40,7
37	2	7,4	7,4	48,1	48,1
38	2	7,4	7,4	55,6	55,6
39	1	3,7	5,7	59,3	59,3
40	4	14,8	14,8	74,1	74,1
41	2	7,4	7,4	81,6	81,6
42	1	3,7	5,7	85,3	85,3
44	1	3,7	5,7	89,0	89,0
46	1	3,7	5,7	92,6	92,6
47	1	3,7	5,7	96,3	96,3
48	1	3,7	5,7	100,0	100,0
Total	21	100,0	100,0		

Lampiran 9 Uji Validitas Pembelajaran Micro Teaching

Correlations													
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	0	1	2	Penbelaj aran Micro Teaching
X.1													
X.2													
X.3													
X.4													
X.5													
X.6													
X.7													
X.8													
X.9													
0													
1													
2													
Penbelaj aran Micro Teaching													

X.1	Passes	1	.277	.145	.12	.141	.268	.242	.242	.388	.580	.185	.325	.482*
	Correct for					.5				.5	.5			
	Sig. (2- tailed)		.162	.489	.23	.483	.203	.224	.224	.049	.008	.357	.209	.001
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.2	Passes	.277	1	.028	.09	.486	.438	.139	.274	.438	.389	.430	.413	.611**
	Correct for					.2	.*	.*		.*		.*	.*	
	Sig. (2- tailed)		.562	.826	.66	.000	.023	.550	.054	.018	.008	.013	.018	.001
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.3	Passes	.348	.038	1	.25	-.244	.467	.157	.087	.480	.528	.407	.508**	
	Correct for					.4	.004	.*		.5	.5	.5		
	Sig. (2- tailed)		.468	.929	.20	.046	.079	.035	.433	.667	.039	.008	.008	.007
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
X.4	Passes	.325	.062	.254	1	.005	.348	.533	.303	.272	.250	.273	.138	.438*
	Correct for						.861	.073	.090	.328	.378	.289	.162	.036
	Sig. (2- tailed)		.534	.647	.380									.006
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
X.5	Passes	.343	.485	-.005	1	.553	.065	.445	.413	.282	.278	.345	.540**	
	Correct for						.5	.5	.5	.5	.5	.5		
	Sig. (2- tailed)		.483	.939	.946	.88	.003	.737	.020	.052	.134	.181	.078	.002
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
X.6	Passes	.268	.026	.241	.34	.553	1	.005	.275	.613	.346	.554	.510	.375**
	Correct for					.6	.5		.5	.5	.5	.5	.5	
	Sig. (2- tailed)		.593	.037	.076	.03	.000		.005	.004	.001	.001	.001	.001
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	

X.7	Passus	.242	.119	.437	.25	.063	.405	1	.221	.408	.484	.231	.552	.638**
	Conclat			*				**	*	*	*	*	*	
	Isk													
X.8	Passus	.224	.584	.032	.09	.757	.876		.032	.858	.031	.247	.800	.000
	Conclat													
	Isk													
X.9	Passus	.342	.514	.191	.14	.449	.379	.521	1	.398	.387	.523	.491	.300**
	Conclat							**		**	*	*	**	
	Isk													
X.10	Passus	.224	.054	.419	.12	.030	.054	.065		.000	.001	.000	.000	.000
	Conclat													
	Isk													
X.11	Passus	.388	.489	.087	.27	.413	.811	.465	.580	1	.426	.292	.340	.714**
	Conclat					*	*	*	*		*	*	*	
	Isk													
X.12	Passus	.348	.019	.667	.17	.032	.800	.035	.031		.036	.042	.325	.000
	Conclat													
	Isk													
X.13	Passus	.508	.389	.430	.25	.282	.348	.181	.587	.419	1	.336	.434	.300**
	Conclat	**		*				*	**	*		*	*	
	Isk													
X.14	Passus	.008	.054	.146	.33	.154	.073	.011	.001	.036		.108	.117	.000
	Conclat													
	Isk													
X.15	Passus	.385	.455	.228	.27	.276	.554	.231	.323	.392	.340	1	.406	.675**
	Conclat	*	*	*			**	*	*	*	*	*	*	
	Isk													
X.16	Passus	.357	.017	.005	.18	.181	.800	.247	.330	.043	.085		.325	.000
	Conclat													
	Isk													
X.17	Passus	.325	.047	.491	.13	.345	.518	.552	.491	.388	.454	.490	1	.340**
	Conclat	*	*	*			**	**	**	*	*	*	*	
	Isk													
X.18	Passus	.098	.019	.106	.11	.035	.800	.084	.109	.036	.037	.036		.000
	Conclat													
	Isk													
X.19	Passus	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27
	Conclat													
	Isk													

Persepsi Masa Masa	Persepsi Cemas	.483 **	.611 **	.538 **	.42 **	.543 **	.779 **	.635 **	.735 **	.714 **	.706 **	.679 **	.745 **	1
Yeaston, Sig. (2- tailed)	.011 .001	.007 .001	.02 .001	.02 .001	.02 .001	.003 .001	.005 .001	.006 .001	.008 .001	.008 .001	.008 .001	.008 .001	.008 .001	.008 .001
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Uji Validitas Sikap Percaya Diri

		Correlations												Sikap Percaya Diri
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13
Y.1	Pearson Correlation	1	.476 **	.416 **	.39 **	.329 **	.271 **	.309 **	.286 **	.273 **	.405 **	.364 **	.365 **	.764**
	Sig. (2- tailed)		.032 .001	.04 .001	.054 .001	.172 .001	.207 .001	.168 .001	.173 .001	.152 .001	.184 .001	.187 .001	.189 .001	.001 .001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.2	Pearson Correlation	.476 **	1	.434 **	.35 **	.313 **	.334 **	.339 **	.303 **	.352 **	.364 **	.365 **	.617**	.764**
	Sig. (2- tailed)	.032 .001		.024 .001	.08 .001	.117 .001	.104 .001	.106 .001	.128 .001	.117 .001	.107 .001	.109 .001	.001 .001	.001 .001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.3	Pearson Correlation	.416 **	.434 **	1	.34 **	.308 **	.344 **	.356 **	.444 **	.406 **	.455 **	.567 **	.241 **	.617**
	Sig. (2- tailed)	.04 .001	.024 .001		.07 .001	.148 .001	.109 .001	.120 .001	.157 .001	.163 .001	.161 .001	.226 .001	.001 .001	.001 .001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.4	Pearson Correlation	.39 **	.35 **	.354 **	1	.307 **	.307 **	.312 **	.333 **	.355 **	.341 **	.369 **	.407**	.764**
	Sig. (2- tailed)	.02 .001	.02 .001	.014 .001		.037 .001	.037 .001	.036 .001	.033 .001	.029 .001	.029 .001	.029 .001	.001 .001	.001 .001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Sig (2-tailed)	.043	.094	.078		.815	.371	.101	.124	.784	.837	.425	.684	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.3	Pearson Correlation	.079		.190	.04	1	.318	.269	.408	.330	.351	.785	.486	.937*
	N		289		3		**	**					**	
	Sig (2-tailed)	.394	.024	.318	.81		.069	.064	.010	.034	.013	.135	.089	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.6	Pearson Correlation	.271	.212	.244	.00	.256	1	.589	.432	.518	.285	.479	.415	.640*
	N				7			*	*	**	*	*	*	*
	Sig (2-tailed)	.172	.112	.078	.97	.060		.045	.024	.008	.046	.031	.025	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.1	Pearson Correlation	.609	.534	.354	.37	.495	.003	1	.635	.308	.412	.567	.335	.007*
	N		**		3	**	*		**		*	**	**	**
	Sig (2-tailed)	.004	.006	.078	.10	.008	.045		.000	.113	.033	.003	.004	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.8	Pearson Correlation	.586	.208	.444	.20	.498	.032	.625	1	.418	.282	.626	.324	.262*
	N		**	*	2	**	*	**		*	*	**	*	*
	Sig (2-tailed)	.007	.296	.028	.12	.010	.024	.003		.028	.049	.000	.030	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.5	Pearson Correlation	.775	.801	.896	.03	.530	.514	.204	.419	1	.935	.135	.304	.007*
	N				5		**		*		**		**	**
	Sig (2-tailed)	.168	.128	.037	.76	.004	.006	.117	.029		.003	.282	.121	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.10	Pearson Correlation	.485	.132	.358	.04	.251	.208	.412	.282	.558	1	.220	.467	.568*
	N		*		3		*	*	*	**		*	*	*
	Sig (2-tailed)	.036	.212	.283	.83	.073	.048	.003	.049	.003		.149	.012	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.11	Pearson	,586	,584	,597	,116	,295	,179	,467	,626	,175	,239	1	,467	,267*
	Correlation sig.	**	**	**	0	*	**	**	**				*	*
	Sig. (2- sided)	,001	,001	,001	,42	,105	,011	,000	,000	,302	,249		,014	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.12	Pearson	,585	,186	,243	-	,406	,419	,535	,224	,304	,465	,467	1	,609**
	Correlation sig.				,01	**	*	**			*	*		*
	Sig. (2- sided)	,001	,405	,228	,89	,005	,029	,004	,130	,127	,015	,014		,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Sikap Percaya Diri	Pearson	,765	,543	,418	,01	,553	,648	,367	,762	,562	,566	,765	,609	1
	Correlation sig.	**	**	**	0*	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2- sided)	,000	,001	,001	,91	,001	,000	,000	,000	,002	,002	,000	,001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-sided).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-sided).

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Pembelajaran Micro Teaching (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	12

Lampiran 12 Uji Reliabilitas Sikap Percaya Diri (Y)

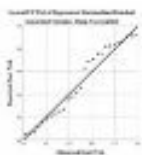
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	12

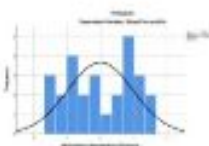
Lampiran 13 Uji Normalitas

Uji normalitas ada 2 yaitu Uji normal probability plots dan uji histogram.

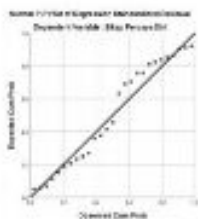
- Uji normal probability plots



b. Uji Histogram



Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 15 Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799	.637	.618	5,383	1,851

a. Prediktor: (Constant), Pembelajaran Micro Teaching

b. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

ANOVA ^a						
Model		Sumber of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478,525	1	478,025	43,807	,000 ^b
	Residual	272,716	25	10,909		
	Total	751,241	26			

a. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

b. Prediktor: (Constant), Pembelajaran Micro Teaching

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,452	4,513		1,131	,265
	Pembelajaran Micro Teaching	5,86	,328	,796	6,564	,000

a. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Penelitian

Gambar 1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (20 Juli 2023)



Gambar 2 Responden Mengisi Angket (16 Juni 2023)





Gambar 3 Wawancara Bersama Guru Micro Teaching (26 Juni 2023)



Gambar 3 Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (06 Juli 2023)



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Wilda Vionita

Alamat : Dusun Sci. Rumbio, Desa Koto Kari, Kec. Kuantan Tengah

No. HP : 0812-7052-5285

Email : wildavionita19@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir: Koto Kari, 05 Februari 2001

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2006 TK Tunas Bangsa Desa Rantau Bertuah, Kecamatan Minas

Tahun 2006-2007

2007 SDN 026 Pulau Godang Kari

Tahun 2007-2013

2013 SMPN 04 Teluk Kuantan

Tahun 2013-2016

2016 SMKN 2 Teluk Kuantan

Tahun 2016-2019

2019 Universitas Islam Kuantan Singingi

Tahun 2019-2023

Hormat Saya

Wilda Vionita

NPM. 190307059